

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*
DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN*
ON EQUITY PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memproleh Gelar S1 Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Suci Maila Andani
NPM : 2205160468
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 27 Februari 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SUCI MAILA ANDANI
 N P M : 2205160468
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Skripsi : **PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Assoc. Prof. SRI HTRI WAHYUNI, S.E., M.M

Penguji II

AGUS SANI, S.E., M.Sc

Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M

Unggul | *Unggul* | *Terpercaya*

Ketua

Dr. RADIMAN, S.E., M.Sc



Sekretaris

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SUCI MAILA ANDANI
N P M : 2205160468
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN
TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP *RETURN ON EQUITY*
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Tugas Akhir.

Medan, Oktober 2025

Pembimbing Tugas Akhir

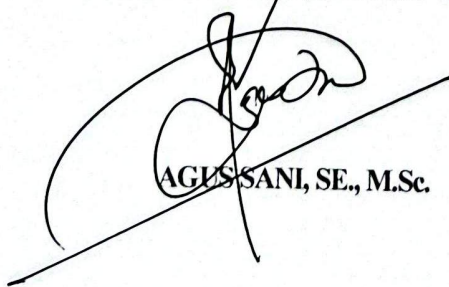


IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi/Ekonomi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



AGUS SANI, SE., M.Sc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. RADIMAN., S.E., M.Si.

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Suci Maila Andani
 NPM : 2205160468
 Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE., M.M
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang, jelaskan sesuai dg variabel yg diteliti (diurutkan) gunakan data mentah	9/7-25	1.
Bab 2	Teori bersumber dari 2 teori/pendapat Perbaiki kerangka konsep	11/7-25	1.
Bab 3	Perbaiki pengujian	22/7-25	1.
Bab 4	Revisi pembahasan, cari hasil penelitian yg sejalan dan yg berbeda	2/10-25	2.
Bab 5	Revisi kesimpulan dan keterbatasan penelitian	9/10-25	1.
Daftar Pustaka	- Gunakan mendeley - sitasi artikel dosen	11/7-25	2.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace, selesai bimbingan lanjut sidang	6/10-25	2.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Agus Sani, SE., M.Sc.

Medan, 6 Oktober 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Irma Christiana, SE., M.M

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Suci Maila Andani
NPM : 2205160468
Konsentrasi : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen Keuangan)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2025
Pembuat Pernyataan



Suci Maila Andani

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Suci Maila Andani

Program Studi Manajemen
Gmail : sucimailaandani654@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*, (2) mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*, (3) mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*, (4) mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Teknik analisis data meliputi regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Equity

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, AND TOTAL ASSET TURNOVER ON RETURN ON EQUITY IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Suci Maila Andani

Management Study Program

Gmail : sucimailaandani654@gmail.com

This study aims to: (1) analyze the effect of Current Ratio on Return On Equity, (2) analyze the effect of Debt To Equity Ratio on Return On Equity, (3) analyze the effect of Total Asset Turnover on Return On Equity, and (4) analyze the simultaneous effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Return On Equity in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2024. This research employs a quantitative associative research method. The data used are financial statements, specifically balance sheets and income statements for 2020-2024, published by food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques include multiple linear regression, classical assumption testing, t-test, f-test, and determination coefficient, processed using SPSS version 25. The results indicate that Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover have significant influence both partially and simultaneously on Return.

Keywords : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Return On Equity*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamiin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Pengaruh Current Ratio Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabat dan seluruh pengikut Beliau yang insya Allah tetap istiqomah hingga akhir zaman kelak, Amin. Dengan selesainya penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Adapun ungkapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Kedua orang tua, abang dan kakak yang sangat disayangi dan cintai penulis, yang selalu menjadi orang hebat dan kuat selama hidup penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Radiman, S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Agus Sani, S.E., M.Sc. selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M selaku Sekertaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Irma Christiana, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Bapak Dr. Muhammad Irfan Nasution, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan kepada penulis.
10. Bapak / Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan berkas-berkas yang dibutuhkan dalam Akademik.

Dengan ini penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2026

Penulis

SUCI MAILA ANDANI
NPM : 2205160468

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	12
1.3. Batasan Masalah.....	13
1.4. Rumusan Masalah	14
1.5. Tujuan Penelitian.....	14
1.6. Manfaat Penelitian.....	15
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	17
2.1. Landasan Teori	17
2.1.1. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	17
2.1.2. <i>Current Ratio</i>	21

2.1.3. <i>Debt to Equity Ratio</i>	27
2.1.4. <i>Total Asset Turnover</i>	32
2.2. Kerangka Berpikir Konseptual	36
2.1.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	36
2.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	38
2.2.3. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	39
2.2.4. Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	39
2.3. Hipotesis	41
BAB 3 METODE PENELITIAN	43
3.1. Jenis Penelitian	43
3.2. Defenisi Operasional	43
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.3.1. Tempat Penelitian.....	44
3.3.2. Waktu Penelitian	45
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
3.4.1. Populasi Penelitian.....	45
3.4.2. Sampel Penelitian	47
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6. Teknik Analisi Data	48
3.6.1. Analisis Regresi Ganda.....	49

3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3.6.3. Uji Hipotesis	52
3.6.4. Koefisien Determinasi	55
BAB 4 HASIL PENELITIAN	56
4.1. Deskripsi Data	56
4.1.1. <i>Return On Equity</i>	57
4.1.2. <i>Current Ratio</i>	59
4.1.3. <i>Debt To Equity Ratio</i>	60
4.1.4. <i>Total Asset Turnover</i>	61
4.2. Analisis Data.....	63
4.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.2. Regresi Linier Berganda	66
4.2.3. Uji Hipotesis	68
4.2.4. Uji Koefisien Determinasi	73
4.2.5. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	74
4.2.5.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	74
4.2.5.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	76
4.2.5.3. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	77
4.2.5.4. Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	79
BAB 5 PENUTUP.....	81

5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran.....	84
5.3. Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024	2
Tabel 1.2 Ekuitas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024	3
Tabel 1.3 Aktiva Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024.....	5
Tabel 1.4 Hutang Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024.....	6
Tabel 1.5 Total Hutang Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024.....	8
Tabel 1.6 Penjualan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024	9
Tabel 1.7 Total Aset Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024	10
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	46
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Data Return On Equity Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024	58
Tabel 4.2 Data Current Ratio Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024.....	59

Tabel 4.3 Data Debt to Equity Ratio Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024	61
Tabel 4.4 Data Total Asset Turnover Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2024	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.8 Hasil Uji t	68
Tabel 4.9 Hasil Uji f	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 3.1 Kurva uji t.....	53
Gambar 3.2 Kurva uji f	55
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis 1	68
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 2	69
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 3	70
Gambar 4.5 Kriteria Uji f.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan didalam dunia bisnis, kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang menunjukkan tingkat keberhasilan operasional dan strategi pengelolaan sumber daya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan serta menghasilkan laba yang optimal, karena laba menjadi indikator utama dalam menilai kinerja dan keberhasilan suatu perusahaan.

Laba merupakan selisih positif yang diperoleh ketika pendapatan perusahaan dalam suatu periode tertentu ternyata lebih besar daripada seluruh biaya dan beban yang harus dikeluarkan selama periode itu. Laba ini menjadi tanda bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya dengan baik sehingga aktivitas bisnisnya memberikan keuntungan, bukan hanya menutup biaya, dan hal ini tentu menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan serta keberhasilan usaha yang dijalankan (Elizabeth et al., 2021)

Laba merupakan komponen utama dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja operasional suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laba diperoleh ketika pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis melebihi seluruh biaya dan beban yang dikeluarkan (Ikhwan et al., 2023)

Hal ini menunjukkan bahwa, manajemen perlu menjaga dan meningkatkan laba melalui pengelolaan pendapatan dan biaya yang efektif, serta strategi bisnis

yang tepat sasaran. Laba tidak hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, tetapi juga menjadi dasar untuk pengambilan keputusan penting, seperti ekspansi usaha, pembagian dividen, atau investasi baru. Semakin tinggi laba yang diperoleh, umumnya semakin besar pula kepercayaan investor dan kreditur terhadap perusahaan tersebut (Kornlert & Sincharoonsak, 2022)

Tabel 1.1
Laba Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024

NO	KODE	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	RATA-RATA (Rp)
1	INDF	6.450.000.000.000	7.640.000.000.000	8.000.000.000.000	8.150.000.000.000	8.640.000.000.000	7.776.000.000.000
2	CPIN	3.840.000.000.000	3.620.000.000.000	2.920.000.000.000	2.320.000.000.000	3.710.000.000.000	3.282.000.000.000
3	ADES	135.789.000.000	265.785.000.000	364.972.000.000	395.798.000.000	527.368.000.000	337.942.400.000
4	COCO	8.530.000.000.000	6.620.000.000.000	662.100.000.000	-53.690.000.000	-52.600.000.000	3.141.162.000.000
5	CAMP	44.050.000.000	99.280.000.000	121.260.000.000	127.430.000.000	97.100.000.000	97.824.000.000
6	CEKA	181.800.000.000	187.100.000.000	220.700.000.000	153.570.000.000	324.940.000.000	213.622.000.000
7	STTP	628.560.000.000	617.510.000.000	624.480.000.000	917.700.000.000	1.310.000.000.000	819.650.000.000
8	ROTI	276.834.000.000	280.945.000.000	283.600.000.000	333.300.000.000	362.600.000.000	307.455.800.000
Total (Rp)		19.810.199.000.000	19.049.675.000.000	12.913.512.000.000	12.010.808.000.000	14.556.808.000.000	15.668.200.400.000

Sumber : www.idx.co.id(2025)

Dapat dilihat bahwa total laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Laba tertinggi terjadi pada tahun 2020, sedangkan laba terendah tercatat pada tahun 2023.

Pada tahun 2021 hingga 2022 terjadi penurunan signifikan dalam total laba. Penyebab utama menurunnya laba ini adalah beban operasional yang meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatan, sehingga menyebabkan margin

keuntungan menjadi lebih rendah. Selain itu, kondisi eksternal seperti tekanan inflasi dan kenaikan harga bahan baku turut memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjaga tingkat profitabilitasnya.

Sedangkan pada tahun 2023 hingga 2024 total laba mulai menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan penjualan yang cukup baik serta efisiensi biaya. Adapun faktor yang mempengaruhi laba yaitu modal. Modal mencerminkan berapa besar bagian kekayaan perusahaan yang benar-benar menjadi milik pemegang saham, baik itu dari dana yang mereka investasikan sejak awal maupun dari hasil usaha yang dijalankan perusahaan (Khoiriyah, 2019)

Tabel 1.2
Modal Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024

NO	KODE	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	RATA-RATA (Rp)
1	INDF	79.138.044.000.000	86.986.509.000.000	93.623.038.000.000	100.464.891.000.000	108.991.283.000.000	93.840.753.000.000
2	CPIN	23.349.683.000.000	25.149.999.000.000	26.327.214.000.000	27.028.758.000.000	30.288.922.000.000	26.428.915.200.000
3	ADES	700.508.000.000	567.937.000.000	481.914.000.000	1.729.808.000.000	2.258.501.000.000	1.147.733.600.000
4	COCO	219.000.000.000	218.800.000.000	204.300.000.000	150.596.540.186	52.600.000.000	169.059.308.037
5	CAMP	935.390.000.000	961.710.000.000	1.026.450.000.000	952.639.270.000	934.979.190.000	962.233.692.000
6	CEKA	1.500.000.000.000	1.600.000.000.000	1.550.000.000.000	1.900.000.000.000	2.007.000.000.000	1.711.400.000.000
7	STTP	2.640.000.000.000	3.300.000.000.000	3.928.398.770.000	4.847.511.380.000	6.146.072.010.000	4.172.396.432.000
8	ROTI	2.917.000.000.000	3.228.000.000.000	3.093.000.000.000	3.093.151.000.000	2.036.600.000.000	2.873.550.200.000
Total (Rp)		108.482.625.000.000	118.784.955.000.000	127.141.314.770.000	137.074.204.190.186	150.679.357.200.000	128.432.491.232.037

Sumber : www.idx.co.id(2025)

Dapat dilihat bahwa total modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari data total modal dari tahun 2020 hingga 2024, terdapat beberapa perusahaan makanan dan minuman yang mengalami

peningkatan modal cukup signifikan setiap tahunnya, yaitu pada perusahaan INDF , CPIN , dan STTP. Hal ini tercermin dari kenaikan nilai modal mereka secara konsisten selama lima tahun terakhir.

Maka dari itu untuk mengevaluasi kinerja laba perusahaan makanan dan minuman digunakanlah rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE). Rasio ini menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, sekaligus menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Widarti et al., 2021)

Semakin tinggi nilai *Return on Equity* (ROE), semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan bahwa modal yang ditanamkan oleh pemilik saham berhasil menghasilkan laba yang optimal. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan ROE menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas penggunaan modal dalam proses bisnis perusahaan (Febiwandio & Puteri, 2022)

Dengan demikian, *Return on Equity* (ROE) merupakan alat ukur penting yang membantu manajemen, investor, dan analis dalam menilai performa keuangan perusahaan dan membuat keputusan investasi yang tepat. ROE menunjukkan seberapa baik manajemen menggunakan dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham untuk menciptakan keuntungan, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi. Investor dan analis sering menggunakan ROE untuk menilai potensi pengembalian dari modal yang ditanamkan di perusahaan. ROE yang tinggi menarik perhatian investor dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dari modal sendiri, menandakan kinerja keuangan yang baik (Rumondang et al., 2023)

Kemudian kelanjutan dari pembahasan mengenai laba adalah aktiva lancar. Aktiva lancar merupakan bagian dari aset yang mudah dicairkan dalam jangka waktu pendek, biasanya dalam satu tahun, dan termasuk kas serta aset lancar lainnya yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan (Martias et al., 2024)

Tabel 1.3
Aktiva Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024

NO	KODE	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	RATA-RATA (Rp)
1	INDF	38.418.238.000	542.183.399.000	548.766.680.000	631.017.970.000	797.654.760.000	511.608.209.400
2	CPIN	13.531.817.000	15.715.600.000	17.764.298.000	18.324.808.000	21.339.691.000	17.335.242.800
3	ADES	545.239.000.000	673.394.000.000	815.391.000.000	1.230.110.000.000	1.551.646.000.000	963.156.000.000
4	COCO	270.563.000.000	273.848.150.000	284.173.880.000	322.061.250.000	227.058.030.000	275.540.862.000
5	CAMP	751.790.000.000	856.199.000.000	772.686.000.000	501.887.000.000	472.553.000.000	671.023.000.000
6	CEKA	1.266.586.470.000	1.358.085.360.000	1.383.998.340.000	1.581.591.510.000	2.076.912.180.000	1.533.434.772.000
7	STTP	1.505.872.820	1.979.855.000	2.575.390.270	3.495.987.890	4.771.693.000	2.865.759.796
8	ROTI	1.282.000.000	1.550.000.000	2.681.000.000	7.239.300.000	3.746.000.000	3.299.660.000
Total (Rp)		2.888.916.397.820	3.722.955.364.000	3.825.355.588.270	4.295.727.825.890	5.155.681.354.000	3.978.263.505.996

Sumber : www.idx.co.id(2025)

Dapat dilihat bahwa total aktiva lancar pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2024 total aktiva lancar pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman mengalami peningkatan paling signifikan, menunjukkan bahwa pertumbuhan positif dan kestabilan pada perusahaan.

Peningkatan total aktiva lancar ini mencerminkan perusahaan yang efektif, serta menunjukkan adanya dinamika ekonomi yang positif dan potensi

pertumbuhan sektor-sektor usaha yang terkait. Adapun faktor yang mempengaruhi aktiva lancar yaitu hutang lancar. Hutang lancar merupakan utang yang jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun dan harus dibayar menggunakan aktiva lancar perusahaan, seperti kas atau aset yang mudah dicairkan (Alwi et al., 2023)

Tabel 1.4
Hutang Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024

NO	KODE	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	RATA-RATA (Rp)
1	INDF	27.975.875	40.403.404	30.725.942	32.914.504	37.094.100	33.822.765
2	CPIN	5.356.453.000	7.836.101.000	10.109.335.000	11.123.822.000	8.589.572.000	8.603.056.600
3	ADES	183.559.000.000	268.367.000.000	254.719.000.000	298.814.000.000	383.789.000.000	277.849.600.000
4	COCO	135.300.000.000	140.100.000.000	146.027.759	165.798.000.000	170.900.000.000	122.448.805.552
5	CAMP	56.665.060.000	64.332.020.000	72.411.790.000	78.024.160.000	93.604.840.000	73.007.574.000
6	CEKA	271.641.000.000	283.105.000.000	139.037.000.000	217.016.000.000	437.745.000.000	269.708.800.000
7	STTP	626.130.000.000	475.370.000.000	530.690.000.000	502.170.000.000	501.670.000.000	527.206.000.000
8	ROTI	404.567.271.000	483.213.196.000	612.417.577.000	669.100.000.000	610.700.000.000	555.999.608.800
Total (Rp)		1.683.246.759.875	1.722.363.720.404	1.619.561.455.701	1.942.078.896.504	2.207.035.506.100	1.834.857.267.717

Sumber : www.idx.co.id(2025)

Dapat dilihat bahwa total hutang lancar pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2022 hingga 2023. Meskipun pada tahun 2022 mengalami penurunan, secara umum total hutang lancar cenderung naik setiap tahunnya. Menunjukkan adanya kebutuhan jangka pendek yang terus meningkat dalam pengelolaan modal kerja perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sektor makanan dan minuman cenderung lebih agresif dalam memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan, baik untuk keperluan ekspansi bisnis, pengembangan produk, maupun peningkatan kapasitas produksi. Selain itu, peningkatan hutang

juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian makro seperti suku bunga yang relatif stabil serta akses kredit yang lebih mudah selama periode tersebut.

Maka untuk mengukur kinerja hutang lancar dalam perusahaan makanan dan minuman digunakan *current ratio* (CR). Jika persentase CR suatu perusahaan rendah, maka perusahaan tersebut dianggap kurang baik karena menunjukkan adanya masalah dalam hal likuiditas (Firmansyah & Yuniningsih, 2023)

Namun jika semakin tinggi *current ratio* (CR) tidak selalu baik karena menunjukkan dana menganggur yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan dan tidak otomatis meningkatkan kepercayaan investor dapat ditemukan dalam skripsi atau artikel yang mengkaji pengaruh CR terhadap kinerja perusahaan, khususnya dalam konteks likuiditas dan investasi (Izzah et al., 2024)

Kemudian kelanjutan dari pembahasan mengenai hutang lancar adalah total hutang. Total hutang merupakan jumlah uang yang harus dibayar oleh perusahaan. Besarnya hutang ini dipengaruhi oleh seberapa besar aset perusahaan bertambah dan cara perusahaan mengatur sumber dana, baik dari dalam maupun luar perusahaan. Namun, jika hutang terlalu banyak, hal ini bisa membuat nilai perusahaan menjadi turun (Puspitasari, 2024)

Tabel 1.5
Total Hutang Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024

NO	KODE	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	RATA-RATA (Rp)
1	INDF	83.998.472	92.724.082	180.433.300	188.587.957	46.055.739	118.359.910
2	CPIN	7.809.608.000	10.296.052.000	13.520.331.000	13.942.042.000	12.502.078.000	11.614.022.200
3	ADES	258.283.000.000	334.291.000.000	310.746.000.000	355.374.000.000	438.373.000.000	339.413.400.000
4	COCO	107.417.852.000	129.739.882.000	210.413.296.000	337.046.884.000	284.788.572.000	213.881.297.200
5	CAMP	125.166.740.000	119.786.400.000	133.323.430.000	136.086.920.000	148.194.430.000	132.511.584.000
6	CEKA	305.960.000.000	310.020.000.000	168.240.000.000	251.280.000.000	476.490.000.000	302.398.000.000
7	STTP	806.780.000.000	618.390.000.000	662.330.000.000	636.500.000.000	616.030.000.000	668.006.000.000
8	ROTI	2.500.000.000.000	2.200.000.000.000	3.580.000.000.000	723.930.000.000	1.400.000.000.000	2.080.786.000.000
Total (Rp)		4.111.501.198.472	3.722.616.058.082	5.078.753.490.300	2.454.348.433.957	3.376.424.135.739	3.748.728.663.310

Sumber : www.idx.co.id(2025)

Dapat dilihat bahwa total hutang perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2023, total hutang mengalami penurunan yang cukup signifikan berada pada angka Rp2.454.348.433.957. Hal ini juga bisa dipengaruhi oleh kondisi pasar dan ekonomi yang mungkin membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil hutang baru.

Pada tahun berikutnya total hutang kembali meningkat. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kebutuhan pembiayaan dan ekspansi usaha yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman. Meskipun beberapa tahun mencatat fluktuasi minor pada beberapa perusahaan.

Adapun faktor yang mempengaruhi total hutang yaitu total penjualan. Penjualan adalah proses krusial dalam operasional perusahaan karena menjadi sumber pendapatan utama yang secara langsung memengaruhi tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan (Hasna & Melan, 2024)

Tabel 1.6
Penjualan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024

NO	KODE	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	RATA-RATA (Rp)
1	INDF	81.730.000.000.000	99.350.000.000.000	11.083.000.000.000	1.117.000.000.000	115.790.000.000.000	61.814.000.000.000
2	CPIN	42.510.000.000.000	51.690.000.000.000	56.860.000.000.000	61.610.000.000.000	67.470.000.000.000	56.028.000.000.000
3	ADES	673.364.000.000	935.075.000.000	1.290.992.000.000	1.525.445.000.000	1.956.431.000.000	1.276.261.400.000
4	COCO	171.048.708.670	161.100.000.000	166.166.420.000	161.100.000.000	161.100.000.000	164.103.025.734
5	CAMP	956.630.000.000	1.091.100.000.000	1.129.400.000.000	1.135.800.000.000	1.158.800.000.000	1.094.346.000.000
6	CEKA	363.430.000.000	5.359.440.000.000	6.147.600.000.000	6.337.430.000.000	8.002.900.000.000	5.242.160.000.000
7	STTP	3.634.300.000.000	4.700.000.000.000	4.900.000.000.000	4.770.000.000.000	4.960.000.000.000	4.592.860.000.000
8	ROTI	1.282.000.000.000	1.550.000.000.000	2.681.000.000.000	3.239.300.000.000	3.746.000.000.000	2.499.660.000.000
Total (Rp)		130.038.772.708.670	163.286.715.000.000	81.577.158.420.000	76.656.775.000.000	199.499.231.000.000	130.211.730.425.734

Sumber : [www.idx.co.id\(2025\)](http://www.idx.co.id(2025))

Dapat dilihat bahwa total penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2022 total penjualan pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kenaikan harga bahan baku, inflasi, serta penyesuaian strategi bisnis akibat perubahan kondisi ekonomi makro. Meskipun demikian, pada tahun 2023 tercatat adanya peningkatan kembali meskipun tidak setinggi capaian tahun 2021, pada tahun 2024 terjadi peningkatan lagi.

Kenaikan ini menunjukkan pertumbuhan positif yang kuat, didukung oleh peningkatan permintaan konsumen, ekspansi pasar, serta efisiensi operasional yang berhasil diterapkan oleh perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwasannya penjualan cenderung mengalami peningkatan.

Adapun faktor yang mempengaruhi penjualan yaitu total aset. Total aset adalah nilai keseluruhan sumber daya ekonomi yang dimiliki atau dikendalikan

oleh suatu perusahaan atau individu, mencakup semua harta baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Secara sederhana, total aset merupakan jumlah seluruh aset lancar dan aset jangka panjang yang dapat menghasilkan manfaat ekonomi saat ini atau di masa depan, serta dapat dihitung sebagai penjumlahan liabilitas dan ekuitas pemilik (Fathony et al., 2023)

Tabel 1.7
Total Aset Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024

NO	KODE	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	RATA-RATA (Rp)
1	INDF	79.138.044	86.986.509	93.623.088	100.464.891	108.991.283	93.840.763
2	CPIN	23.349.683.000.000	25.149.999.999.999	26.327.214.000.000	27.028.758.000.000	30.288.922.000.000	26.428.915.400.000
3	ADES	700.508.000.000	969.817.000.000	1.334.836.000	1.729.808.000	2.258.501.000	335.129.629.000
4	COCO	112.070.000.000	116.080.000.000	204.293.000.000	150.603.000.000	98.073.000.000	136.223.800.000
5	CAMP	961.711.930.000	1.026.449.180	941.454.030.000	952.639.270.000	934.979.000.000	758.362.135.836
6	CEKA	1.260.700.000	1.387.400.000	1.550.042.870	1.642.285.660	1.908.791.070	1.549.843.920
7	STTP	2.640.000.000.000	3.300.000.000.000	3.920.000.000.000	5.340.000.000.000	6.146.000.000.000	4.269.200.000.000
8	ROTI	3.227.670.000.000	2.869.000.590.000	2.681.160.000.000	2.393.430.000.000	2.308.160.000.000	2.695.884.118.000
Total (Rp)		27.765.312.768.044	29.538.397.835.688	31.395.939.531.958	33.475.472.828.551	37.472.250.283.353	31.929.474.649.519

Sumber : www.idx.co.id(2025)

Dapat dilihat bahwa total aset perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, total aset berada pada angka Rp27.765.312.768.044. Jumlah ini terus meningkat pada tahun 2024.

Kenaikan total aset ini mencerminkan adanya peningkatan kebutuhan pembiayaan dan ekspansi usaha yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di

sektor makanan dan minuman. Maka dari itu untuk mengukur kinerja total aset pada perusahaan makanan dan minuman digunakan *Total Asset Turnover* (TATO).

Menurut (Mulyani & Budiman, 2017) Salah satu rasio aktivitas untuk mengukur efisiensi penggunaan aset tersebut adalah *Total Asset Turnover* (TATO). TATO rasio yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan bersih.

Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meraih pendapatan. Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki TATO tinggi dinilai mampu memaksimalkan penggunaan asetnya sehingga menghasilkan pendapatan yang optimal (Firmansyah & Yuniningsih, 2023)

Sebaliknya, *Total Asset Turnover* (TATO) yang lebih rendah mengindikasikan bahwa aset perusahaan kurang digunakan secara efisien sehingga berpengaruh pada tingkat penjualan dan potensi laba perusahaan. Artinya, perusahaan perlu mengevaluasi strategi pengelolaan asetnya agar dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas (Kasmir, 2018)

Berdasarkan seluruh uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan prasurvey yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Nilai laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi selama periode 2020-2024. Terjadi penurunan laba signifikan pada tahun 2021-2022 yang disebabkan oleh peningkatan beban operasional lebih cepat dibandingkan pendapatan, serta tekanan inflasi dan kenaikan harga bahan baku. Hal ini berdampak negatif terhadap *Return on Equity* (ROE). Karena, penurunan laba yang signifikan akibat peningkatan beban operasional, tekanan inflasi, dan kenaikan harga bahan baku menyebabkan penurunan ROE.
2. Nilai ekuitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan setiap tahun selama periode 2020-2024. Peningkatan ini diduga dipengaruhi oleh tambahan investasi dari pemilik perusahaan dan penerbitan saham baru sebagai sumber pendanaan internal. Namun pengaruh hal ini terhadap *Return on Equity* (ROE) juga bergantung pada bagaimana modal tersebut digunakan untuk menghasilkan laba.
3. Nilai aktiva lancar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara umum mengalami peningkatan dari tahun 2020-2024. Peningkatan aktiva lancar tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Karena, peningkatan aktiva lancar tidak otomatis meningkatkan laba jika tidak diikuti oleh efisiensi operasional.
4. Nilai hutang lancar perusahaan makanan dan minuman juga mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023-2024, yang mencerminkan penggunaan

utang jangka pendek untuk mendukung ekspansi bisnis dan peningkatan kapasitas produksi. Hal ini dapat meningkatkan *Return on Equity* (ROE), jika digunakan untuk modal kerja dan ekspansi yang menghasilkan laba lebih besar, serta jika perusahaan mampu menjaga likuiditas dengan baik.

5. Nilai total hutang perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan setiap tahunnya dari 2020-2024. Peningkatan hutang ini juga dapat meningkatkan *Return on Equity* (ROE). Namun, peningkatan hutang juga membawa risiko keuangan yang lebih tinggi, seperti beban bunga yang meningkat dan potensi kesulitan likuiditas, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan profitabilitas dan akhirnya menurunkan ROE.
6. Nilai penjualan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI juga mengalami fluktuasi selama periode 2020-2024. Penurunan penjualan terjadi pada tahun 2022 akibat kenaikan harga bahan baku, inflasi, dan penyesuaian strategi bisnis terhadap kondisi ekonomi makro. Penurunan penjualan ini akan berdampak pada laba bersih dan akhirnya menurunkan *Return on Equity* (ROE).
7. Nilai total aset perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara keseluruhan menunjukkan tren kenaikan setiap tahunnya dari 2020-2024. Kenaikan nilai aktiva menunjukkan potensi peningkatan *Return on Equity* (ROE) jika aset digunakan secara efisien untuk menghasilkan laba.

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini maka penulis membatasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 pada variabel bebas yaitu

current ratio, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*, sedangkan variabel terikatnya dengan *return on equity*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024?
4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan bisnis, khususnya tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan teori

akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya dalam analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, khususnya dalam memahami pengaruh, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi Perusahaan, Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI, khususnya dalam pengelolaan likuiditas, struktur modal, dan efisiensi penggunaan aset untuk meningkatkan *Return on Equity* dan kinerja keuangan secara keseluruhan.
- c. Bagi Investor dan Pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi investor dan pembaca dalam menilai kinerja keuangan perusahaan serta dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *Return on Equity* dapat membantu dalam menilai potensi keuntungan dan risiko investasi pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Return On Equity* (ROE)

2.1.1.1. Pengertian *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri yang dimilikinya. Secara sederhana, ROE adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan modal sendiri, yang mencerminkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik atau pemegang saham (Beigham & Houston, 2013)

Return On Equity (ROE) merupakan sebuah rasio keuangan yang berfungsi untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang berhasil diperoleh oleh sebuah perusahaan dari modal yang telah ditanamkan oleh para pemegang sahamnya. Dengan kata lain, ROE menggambarkan tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menciptakan laba bersih, sehingga memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah bagi para pemilik modalnya (Berk et al., 2015)

Return on Equity (ROE) ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modal dari pemegang saham untuk menghasilkan laba serta sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Batubara, 2022)

Return on Equity (ROE) ini menghitung laba bersih tahunan dengan rata-rata ekuitas pemegang saham, dan menunjukkan seberapa efektif manajemen menggunakan modal pemilik untuk menghasilkan laba bersih. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba dari investasi dan efisiensi operasional (Wairisal, 2024)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROE menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari modal sendiri yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Sudaryanti & Sahroni, 2016)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) yaitu merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa efektif dan efisien suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik manajemen mengelola dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih, yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kuat dari perspektif investor.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Tujuan dan manfaat *Return on Equity* (ROE) tidak hanya dirasakan oleh perusahaan atau manajemen saja, tapi juga penting bagi orang-orang di luar perusahaan, seperti investor atau pihak yang ingin bekerja sama dengan perusahaan. ROE membantu mereka melihat seberapa baik perusahaan menggunakan modal dari pemiliknya untuk menghasilkan keuntungan.

Tujuan dari *Return on Equity* (ROE) untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Rasio ini membantu mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dari modal sendiri yang tersedia (Herlinawati & Heryani, 2016)

Tujuan *Return on Equity* (ROE) adalah untuk menilai seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE menggambarkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menciptakan keuntungan, sehingga menjadi alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan menarik minat investor (Wairisal, 2024)

Manfaat *Return on Equity* (ROE) adalah membantu perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan modal yang berasal dari pemilik secara efisien untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan begitu, perusahaan menjadi lebih menarik bagi para investor, sehingga mereka tertarik untuk membeli saham perusahaan. ROE menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan modal pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham dan kepercayaan para investor (Amal et al., 2024)

2.1.1.3. Faktor-faktor *Return On Equity*

Return on Equity (ROE) menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan dana pemegang saham untuk menghasilkan laba. Maka untuk meningkatkan ROE ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut hasil penelitian pada jurnal (Hantono, 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi ROE pada perusahaan properti dan real estate adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)
2. *Debt to Equity Ratio* (DER)
3. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut (Naufal & Salim, 2023) faktor-faktor yang mempengaruhi ROE pada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)
2. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)
3. *Current Ratio* (CR)
4. *Total Asset Turnover* (TATO)
5. *Working Capital*

2.1.1.4. Pengukuran *Return On Equity*

Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE merupakan rasio profitabilitas yang penting karena mencerminkan seberapa efektif perusahaan menggunakan modal ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Secara keseluruhan, ROE mengukur keuntungan yang diperoleh dari modal yang tersedia bagi pemilik perusahaan.

Berikut adalah rumus menurut (Herlinawati & Heryani, 2016) bahwa *Return on Equity* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut (Kasmir, 2016) rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.2. Current Ratio

2.1.2.1. Pengertian Current Ratio

Current ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini sangat penting karena memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan dalam waktu dekat, menunjukkan seberapa baik perusahaan mampu melunasi hutang atau kewajiban yang harus dibayar segera (Griffin, 2015)

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Secara sederhana, CR adalah perbandingan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar, yang mencerminkan likuiditas perusahaan dalam jangka pendek serta kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang jatuh tempo (Fitriyana et al., 2025)

Current Ratio (CR) digunakan sebagai indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, khususnya dalam hal likuiditas. Rasio ini membantu investor dan kreditor untuk memahami apakah perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban lancar yang harus dibayar dalam waktu dekat (Widarti et al., 2021)

Current Ratio (CR) dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Nilai CR yang ideal biasanya berada di atas 1, yang berarti perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya. Nilai CR yang terlalu tinggi bisa mengindikasikan bahwa perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien, sedangkan nilai CR yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang lebih besar (Hantono, 2021)

Current Ratio (CR) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi nilai CR, semakin baik posisi likuiditas perusahaan karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa kesulitan. Namun, nilai CR yang terlalu tinggi juga perlu dianalisis lebih lanjut karena bisa berarti adanya aset yang kurang produktif (Collins et al., 2021)

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) adalah ukuran penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Semakin tinggi nilai CR, semakin baik posisi likuiditas perusahaan, yang menandakan bahwa perusahaan dapat menjaga kelangsungan operasionalnya dan memberikan rasa aman bagi kreditor dan investor.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Rasio likuiditas tidak hanya menjadi alat ukur keuangan, tetapi juga memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi semua pihak yang terlibat dengan perusahaan. Rasio ini membantu memastikan bahwa perusahaan tetap sehat, stabil, dan mampu bertahan di tengah berbagai tantangan bisnis.

Current Ratio (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini penting bagi pemilik, manajemen, kreditur, dan investor untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut (Sudaryanti & Sahroni, 2016) manfaat rasio likuiditas sebagai berikut:

1. Menilai kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.
2. Memberikan jaminan kepada kreditur mengenai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek.
3. Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya terkait pengelolaan aset lancar dan liabilitas lancar.
4. Sebagai alat evaluasi kesehatan keuangan perusahaan dari perspektif likuiditas.
5. Menjadi dasar pertimbangan bagi investor dalam menilai risiko investasi pada perusahaan.
6. Mengidentifikasi potensi masalah likuiditas yang dapat mengganggu operasional perusahaan.
7. Meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti mitra bisnis dan pemasok, terhadap perusahaan.
8. Membantu perencanaan keuangan perusahaan agar dapat mengatur kebutuhan kas dan investasi jangka pendek secara optimal.
9. Memberikan sinyal dini terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan atau kebangkrutan.

10. Sebagai indikator efisiensi pengelolaan aset lancar oleh manajemen Perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2018) tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan :

1. Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.
2. Memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan dalam hal likuiditas, sehingga pihak internal maupun eksternal dapat menilai stabilitas keuangan perusahaan.
3. Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan operasional dan keuangan, khususnya dalam mengelola modal kerja agar perusahaan tetap lancar dalam aktivitas bisnisnya.
4. Menjadi indikator utama bagi kreditur dan investor untuk menilai risiko gagal bayar perusahaan dalam jangka pendek.
5. Meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur karena rasio likuiditas yang sehat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban tepat waktu.
6. Membantu dalam perencanaan keuangan perusahaan agar aset lancar dapat digunakan secara optimal tanpa menimbulkan risiko likuiditas yang berlebihan.
7. Menunjukkan efisiensi pengelolaan aset lancar dalam memenuhi kebutuhan pembayaran utang lancar dan operasional sehari-hari.
8. Mendeteksi potensi masalah likuiditas sejak dini, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan preventif untuk menghindari krisis keuangan.

9. Menjadi alat evaluasi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, terutama dalam aspek likuiditas yang berhubungan langsung dengan kelangsungan usaha.

2.1.2.3. Faktor-faktor *Current Ratio*

Menurut (Vina et al., 2023) faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut :

1. Lama periode kredit yang diberikan kepada pelanggan memengaruhi jumlah piutang. Kredit yang panjang dapat meningkatkan piutang tak tertagih sehingga menurunkan likuiditas dan *current ratio*.
2. Jumlah persediaan yang besar dapat mengikat modal dan sulit diubah menjadi kas dengan cepat, sehingga bisa menurunkan *current ratio*.
3. Semakin besar kewajiban lancar (utang jangka pendek), semakin rendah *current ratio*, karena kewajiban harus segera dipenuhi.
4. Arus kas yang positif meningkatkan likuiditas dan *current ratio*, sedangkan arus kas negatif menurunkannya.
5. Pendapatan yang meningkat biasanya menambah kas dan aset lancar, sehingga *current ratio* ikut meningkat, asalkan pengeluaran terkendali.
6. Pembayaran dividen yang tinggi mengurangi kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga dapat menurunkan *current ratio*.
7. Misalnya hasil penjualan aset yang tidak direncanakan dapat menambah kas dan meningkatkan *current ratio* secara tiba-tiba.
8. Fluktuasi ekonomi atau siklus bisnis dapat memengaruhi penjualan dan arus kas, yang berdampak pada *current ratio*.

9. Tingkat pengumpulan piutang dan perputaran persediaan yang baik akan meningkatkan *current ratio* karena aset lancar lebih cepat berubah menjadi kas.
10. Perubahan suku bunga, nilai tukar, dan kondisi pasar dapat memengaruhi likuiditas perusahaan dan *current ratio*.

Sedangkan menurut (Marcelina & Cahyono, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut :

1. Piutang yang proporsional dengan penjualan menunjukkan pengelolaan likuiditas yang sehat.
2. Melihat perkembangan aset lancar dan kewajiban lancar secara historis untuk analisis likuiditas jangka panjang.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Kondisi kredit memengaruhi arus kas dan likuiditas perusahaan.
5. Penilaian aktual persediaan dan efektivitas penagihan piutang berpengaruh pada likuiditas.
6. Perubahan nilai pasar atau penyusutan aset lancar dapat memengaruhi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban.
7. Persediaan yang berlebihan atau menumpuk dapat menurunkan *current ratio*.
8. Proyeksi kebutuhan modal kerja menentukan likuiditas yang harus dipertahankan.

9. Kas dan surat berharga yang mudah dicairkan sangat penting untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
10. Rating kredit mencerminkan reputasi dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban *finansial*.

2.1.2.4. Pengukuran *Current Ratio*

Current Ratio (CR) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa mampu sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu utang yang harus segera dibayar saat jatuh tempo. Semakin tinggi nilai *current ratio*, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya tepat waktu tanpa kesulitan. Dengan kata lain, *current ratio* membantu menilai kesehatan keuangan perusahaan dalam hal likuiditas dan kesiapan membayar utang yang akan datang.

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut (Marcelina & Cahyono, 2022) perhitungan *Current Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Lialibitas Jangka Pendek}}$$

2.1.3. Debt to Equity Ratio

2.1.3.1. Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Rasio *solvabilitas* adalah ukuran yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun

jangka panjang, dengan menggunakan aset atau kekayaan yang dimiliki sebagai jaminan, *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu indikator dari rasio *solvabilitas* (Kasmir, 2018)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan sebuah ukuran yang menggambarkan perbandingan antara keseluruhan kewajiban atau utang yang dimiliki perusahaan dengan total modal yang berasal dari para pemegang saham. Rasio ini mencerminkan seberapa besar porsi pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang jika dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga memberikan gambaran tentang struktur pendanaan dan tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan (Singh et al., 2024)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah ukuran yang menunjukkan perbandingan antara jumlah utang yang dimiliki perusahaan dengan modal yang berasal dari pemiliknya sendiri. Rasio ini membantu kita memahami seberapa besar perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk menjalankan bisnisnya (Elizabeth et al., 2021)

Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi, itu berarti perusahaan banyak memakai utang, yang bisa meningkatkan potensi keuntungan tapi juga risiko finansial. Sebaliknya, DER yang rendah menandakan perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri sehingga risikonya lebih kecil (Eka & Nafisah, 2024)

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan hubungan antara pinjaman jangka panjang dan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting karena menunjukkan seberapa besar jaminan yang bisa diberikan kepada kreditur. Selain itu, DER juga memengaruhi keputusan investor dan kebijakan dividen

perusahaan. Jika DER tinggi, artinya perusahaan lebih banyak berutang, sehingga kemampuan untuk membayar dividen mungkin berkurang (Herlinawati & Heryani, 2016)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur perbandingan utang dan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan. DER tinggi berarti lebih banyak utang, yang meningkatkan risiko tapi juga potensi keuntungan. DER rendah menunjukkan struktur pendanaan yang lebih stabil dengan lebih banyak modal sendiri.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Tujuan Perusahaan menggunakan rasio *solvabilitas* karena sebagai ukuran penting dalam dunia keuangan yang menunjukkan seberapa mampu sebuah perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan tetap menjalankan aktivitas bisnisnya secara berkelanjutan. Rasio ini sering digunakan oleh berbagai pihak, seperti investor dan pemberi pinjaman, untuk menilai kesehatan finansial perusahaan serta memahami seberapa besar risiko yang mungkin dihadapi (Putra et al., 2023)

Berikut adalah beberapa manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut (Rambe & Arif, 2021) yakni :

1. Untuk mengukur perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan, sehingga dapat menilai seberapa besar risiko keuangan yang dihadapi perusahaan akibat penggunaan hutang dalam struktur modalnya.
2. Untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi, karena *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya menggunakan modal sendiri.

3. Untuk mengoptimalkan penggunaan dana dari kreditor dalam meningkatkan keuntungan serta memaksimalkan laba, sehingga berdampak positif.
4. Untuk memberikan gambaran risiko kreditur terhadap kegagalan keuangan perusahaan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menandakan risiko kegagalan perusahaan yang lebih besar, sehingga kreditor dapat mengantisipasi risiko tersebut dalam pemberian pinjaman.

2.3.1.3. Faktor-faktor *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan indikator keuangan yang menunjukkan perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitas atau modal yang dimilikinya. Rasio ini membantu dalam memahami seberapa besar operasional perusahaan dibiayai melalui pinjaman dibandingkan dengan dana dari pemiliknya. Jika DER tinggi, artinya perusahaan lebih banyak mengandalkan utang dalam struktur pendanaannya, yang berpotensi meningkatkan risiko finansial.

Menurut (Kholifah, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *solvabilitas* adalah sebagai berikut :

1. Struktur Modal Perusahaan
2. *Profitabilitas*
3. Arus Kas Perusahaan
4. Efisiensi Pengelolaan Aset
5. Kebijakan Dividen
6. *Leverage* atau Rasio Utang
7. Pertumbuhan dan Ekspansi Usaha

8. Kondisi Perekonomian Makro
9. Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menentukan struktur modal yang paling tepat, perusahaan biasanya mempertimbangkan sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan struktur modal tersebut. Menurut (Ndruru & Ananda, 2025) faktor utama yang sering menjadi pusat pembahasan dalam riset-riset global yaitu :

1. Stabilitas Penjualan
2. Struktur Aset
3. *Leverage* Operasi
4. Tingkat Pertumbuhan
5. Profitabilitas
6. Pajak
7. Kendali (Control)
8. Sikap Manajemen
9. Sikap Pemberi Pinjaman
10. Kondisi Eksternal (Luar)
11. Kondisi Internal Perusahaan
12. Fleksibilitas Keuangan

2.3.1.4. Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Menurut (Purba et al., 2022) *Debt to Equity Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Menurut (Fitriyana et al., 2025) *Debt to Equity Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.4. Total Asset Turnover

2.1.4.1. Pengertian Total Asset Turnover

Total *Asset Turnover* (TATO) pada sebuah perusahaan menggambarkan sejauh mana aktiva atau aset yang dimiliki digunakan untuk menghasilkan penjualan. Ketika aset perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang tinggi, maka perusahaan berpotensi memperoleh keuntungan yang besar pula. Maka, semakin tinggi nilai rasio TATO, semakin baik pula efisiensi penggunaan aset perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika aset tidak mampu menghasilkan penjualan secara optimal, maka perusahaan sulit untuk mendapatkan keuntungan maksimal dari investasi aset yang telah dilakukan (Kasmir, 2018)

Total *Asset Turnover* (TATO) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menggambarkan berapa banyak pendapatan yang bisa diperoleh perusahaan dari setiap satu dolar aset yang digunakan, sehingga menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam aktivitas operasional perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendorong penjualan (Fridson, 2017)

Total *Asset Turnover* (TATO) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai penjualan yang berhasil diciptakan dari setiap

rupiah aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini sangat penting untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan aktiva secara keseluruhan (Rambe & Arif, 2021)

Semakin besar nilai *Total Asset Turnover* (TATO), semakin besar pula pengaruh positifnya terhadap *Return On Equity* (ROE). Ketika perusahaan dapat menggunakan asetnya dengan lebih efisien untuk menghasilkan penjualan, kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari modal sendiri ROE juga ikut meningkat (Rachmat & Ade, 2023)

Sebaliknya, jika nilai *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami penurunan, maka pengaruhnya terhadap *Return On Equity* (ROE) juga biasanya ikut menurun. Ini berarti saat perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal sendiri ROE pun akan berkurang. Nilai TATO yang rendah bisa menjadi tanda bahwa aset-aset perusahaan tidak digunakan secara optimal, sehingga menurunkan profitabilitas dan hasil keuntungan bagi para pemegang saham (Fitriyana et al., 2025)

Maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) adalah salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya guna menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasionya, semakin efisien pula kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Total Asset Turnover

Tujuan peneliti menggunakan rasio *Total Asset Turnover* (TATO), perusahaan dapat dengan mudah mengukur seberapa efektif aset yang dimiliki

dalam menghasilkan penjualan serta memperkirakan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang. Selain itu, perusahaan juga mampu menghitung rata-rata piutang dan perputaran dana yang dihasilkan dari piutang tersebut, sehingga pengelolaan modal kerja menjadi lebih optimal. Manfaat dari penggunaan rasio ini tidak hanya terlihat dalam pengelolaan piutang, tetapi juga berpengaruh pada pengelolaan persediaan, modal kerja, aktiva, dan penjualan, yang secara keseluruhan membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan (Alvionita et al., 2024)

Tujuan dan manfaat *Total Asset Turnover* (TATO) menurut (Khoiriyah, 2019) yaitu:

1. Mengukur efisiensi penggunaan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan, sehingga manajemen dapat menilai seberapa optimal aset digunakan untuk mendukung pendapatan.
2. Menilai efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan di berbagai bidang seperti penjualan, penagihan piutang, persediaan, dan modal kerja, yang berdampak pada kelancaran operasional.
3. Memberikan informasi mengenai berapa banyak penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aset yang dimiliki, sehingga membantu dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan.
4. Menjadi alat evaluasi bagi manajemen dan investor untuk memantau dan membandingkan kinerja perusahaan dengan kompetitor dalam industri yang sama, serta sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

5. Mendukung pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan aktiva dan modal kerja, dengan tujuan meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

2.1.4.3. Faktor-faktor Total Asset Turnover

Faktor-faktor yang mempengaruhi Total *Asset Turnover* (TATO) biasanya digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi Total *Asset Turnover* (TATO) yaitu :

1. Pendapatan (penjualan), komponen utama dalam perhitungan laba, sehingga konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan dan beban akan memengaruhi kualitas laporan keuangan dan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan.
2. Total aktiva, meliputi aktiva lancar seperti kas dan aset lain yang dapat direalisasikan dalam jangka waktu normal (biasanya satu tahun). Jumlah total aktiva ini menjadi penyebut dalam perhitungan rasio Total *Asset Turnover* (TATO).
3. Aktiva tetap, aset berwujud yang bersifat relatif permanen dan digunakan dalam operasi perusahaan lebih dari satu tahun, bukan untuk dijual, juga memengaruhi total aktiva dan efektivitas pemanfaatannya.

(Fitriani & Febriyanti, 2023) adapun keuntungan spesifik dalam penggunaan Total *Asset Turnover* (TATO) yaitu :

1. Pengelola dapat mengetahui cara mengukur efektivitas penggunaan aset yang efisien.

2. Pengelola dapat mengetahui peningkatkan profitabilitas perusahaan dan pertumbuhan laba.
3. Pengelola dapat mengetahui peluang investasi yang efisiensi dalam pengelolaan aset.

2.1.4.4. Pengukuran Total Asset Turnover

Menurut (Hanafi, 2018) untuk menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan penjualan, dapat dihitung dengan membagi total penjualan terhadap jumlah keseluruhan aktiva. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut (Fitriyana et al., 2025) rumus yang digunakan untuk menghitung total *asset turnover* yaitu sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.2. Kerangka Berpikir Konseptual

2.1.1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Current ratio (CR) adalah rasio yang umum dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ketika jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset lancar perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar utang lancar atau kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, maka

semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menutup utang jangka pendek tersebut (Hikmah et al., 2024)

Bagi sebuah perusahaan, rasio lancar yang tinggi memang menunjukkan kemampuan likuiditas yang baik. Namun, hal ini juga bisa menandakan kurangnya efisiensi dalam mengelola kas dan kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain, perusahaan sebenarnya mampu membayar kewajibannya, tapi belum tentu bisa memenuhi semua kewajiban keuangan yang muncul seiring adanya perubahan pada rasio lancar. Menurut penelitian sebelumnya, perubahan dalam *Current ratio* (CR) bisa berdampak pada komposisi aktiva lancar dan hutang lancar, baik secara terpisah maupun keduanya sekaligus. Hal ini biasanya terjadi karena distribusi aktiva lancar yang kurang optimal. Contohnya, jika persediaan perusahaan terlalu banyak dibandingkan dengan perkiraan penjualan yang akan datang, maka perputaran persediaan menjadi lambat. Ini menandakan adanya investasi berlebih dalam persediaan yang sebenarnya kurang produktif. Selain itu, adanya piutang yang besar tapi sulit ditagih juga bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut.

Secara umum, semakin tinggi *Current ratio* (CR), semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, jika rasio ini terlalu tinggi, hal itu malah menunjukkan kelebihan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara produktif, yang berpotensi menurunkan profitabilitas perusahaan karena aset likuiditas tidak dikonversi menjadi pendapatan secara efektif. Dengan kata lain, CR yang terlalu tinggi mengindikasikan adanya dana

yang mengganggu dalam bentuk kas atau aset lancar lainnya, yang bisa menjadi beban bagi perusahaan dalam jangka Panjang.

Beberapa studi empiris mendukung temuan ini (Rifa & Ni, 2024), (Alpi & Gunawan, 2018) menyatakan bahwa *current ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE), yang menunjukkan hubungan erat antara likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan.

2.2.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar porsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal ekuitasnya. Semakin tinggi rasio ini, perusahaan akan menghadapi beban bunga dan kewajiban pembayaran utang yang lebih besar, sehingga berpotensi mempengaruhi kestabilan keuangannya (Widarti et al., 2021)

Debt to Equity Ratio (DER) juga menunjukkan seberapa besar kontribusi pendanaan eksternal dalam struktur modal perusahaan. Dengan mengungkapkan bahwa rasio ini berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi DER dapat meningkatkan risiko finansial namun sekaligus dapat memacu perusahaan untuk menggunakan leverage secara efektif dalam meningkatkan return bagi pemegang saham.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yakni (Herlinawati & Heryani, 2016), (Eka & Nafisah, 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan

DER sebagai alat pengukur *leverage* keuangan secara langsung berdampak pada kinerja perusahaan, terutama dalam hal pengembalian modal yang diinvestasikan.

2.2.3. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity

Rasio Total Asset Turnover (TATO) adalah alat analisis yang penting untuk memberikan gambaran kepada penganalisa mengenai efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva yang dimiliki.

Pengertian Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva yang dihasilkan (Fitriyana et al., 2025)

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alpi & Gunawan, 2018), (H. Kasmir, 2016), dan (Rambe & Arif, 2021) yang menyatakan bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE).

2.2.4. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham. serta mencerminkan efektivitas manajemen dalam menggunakan ekuitas untuk menciptakan nilai bagi

pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada investor (Batubara, 2022)

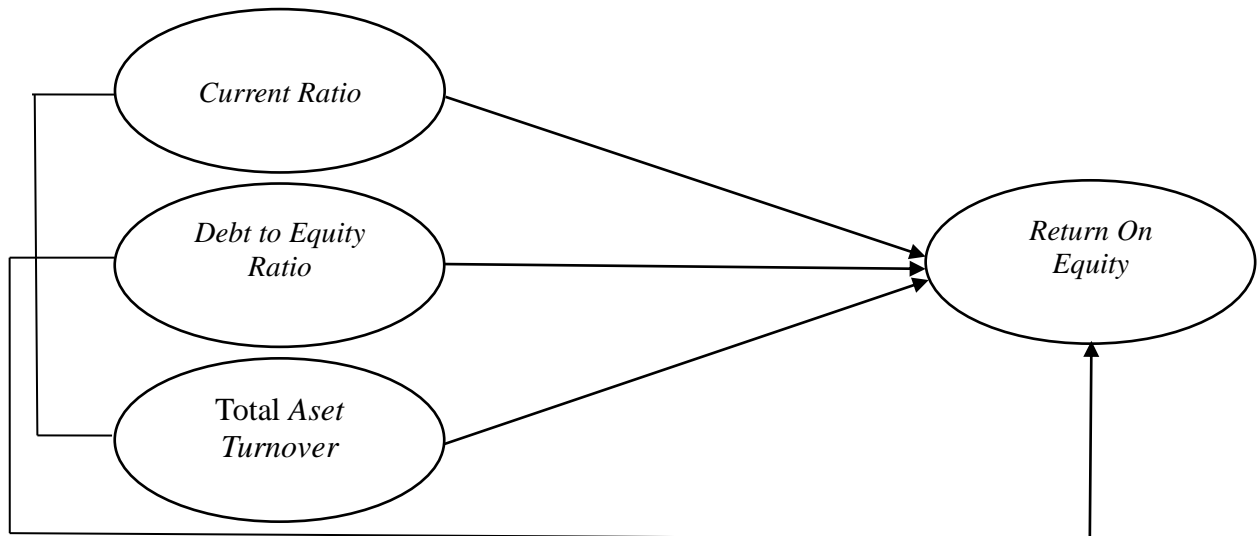
Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. CR berpengaruh signifikan terhadap ROE karena perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki fleksibilitas dalam investasi strategis dan mengurangi risiko gagal bayar (Naufal & Salim, 2023)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang untuk membiayai operasinya, yang dapat mempengaruhi *Return on Equity (ROE)* (Febiwandio & Puteri, 2022)

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Penggunaan aset yang efisien untuk menghasilkan penjualan dapat meningkatkan keuntungan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan *Return on Equity (ROE)* (Marthalova & Ngatno, 2020)

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* hal ini terbukti dengan adanya penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Pongrangga et al., 2023), (Kristanti, 2018), (Rolanda & Laksmiwati, 2022), dan (Sagala et al., 2020) berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Berdasarkan penjelasan yang dilakukan diatas, maka penulis dapat menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3. Hipotesis

Berdasarkan hipotesis rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah :

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Total Aset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mengkaji hubungan antara dua atau lebih variabel, yang bisa berupa hubungan yang seimbang, sebab-akibat, atau interaksi (N. Wahyuni & Rindrayani, 2025)

Sedangkan jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui alat penelitian, serta menganalisis data secara kuantitatif atau statistik. Tujuan dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dengan cara yang objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Suwarsa & Aicha, 2021)

3.2. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana suatu konsep diukur, yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan penelitian dengan menjelaskan aspek-aspek atau indikator dari variabel yang diteliti.

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang akan diuji, penelitian ini akan fokus pada dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Berikut adalah penjelasan operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala
1	<i>Return On Equity</i> (Y)	<i>Return on Equity</i> (ROE) ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modal dari pemegang saham untuk menghasilkan laba serta sebagai dasar pengambilan keputusan investasi	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ (K. Kasmir, 2018)	Rasio
2	<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current ratio</i> (CR) merupakan salah satu alat analisis dalam laporan keuangan yang termasuk dalam kategori rasio likuiditas.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Siswanto, 2021)	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) adalah ukuran yang menunjukkan perbandingan antara jumlah utang yang dimiliki perusahaan dengan modal yang berasal dari pemiliknya sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$ (Purba et al., 2022)	Rasio
4	<i>Total Asset Turnover</i> (X3)	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) adalah alat analisis yang penting untuk memberikan gambaran kepada penganalisa mengenai efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan.	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Hanafi, 2018)	Rasio

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Sumatera Utara, tepatnya di Jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Pasar Merah Barat, Kecamatan Medan Kota. Fokus penelitian adalah pada perusahaan-

perusahaan di sub sektor Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan keuangan melalui situs *www.idx.co.id*, dengan fokus kepada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024.

3.3.2. Waktu Penelitian

Berikut adalah jadwal pelaksanaan penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Juni				Juli				Agustus				September				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																		
2	Penulisan Proposal			■																	
3	Bimbingan Proposal				■	■	■														
4	Seminar Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Pengelolaan Data											■	■								
6	Penulisan Sripsi													■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																■	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen atau objek yang ada dalam suatu area penelitian (Sulistiyowati, 2017). Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan di sektor Makanan dan Minuman yang berjumlah 32 perusahaan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode

2020-2024. Berikut ini adalah daftar perusahaan Makanan dan Minuman yang menjadi bagian dari populasi penelitian ini:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
5.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
6.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
8.	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
9.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
10.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
11.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
12.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
13.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
15.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
16.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
17.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
19.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
20.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
21.	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
22.	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk
23.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk
24.	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
25.	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
26.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
27.	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk
28.	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
29.	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk
30.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
31.	STTP	PT Siantar Top Tbk
32.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sumber : www.idx.co.id(2025)

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, digunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021)

Berikut adalah kriteria yang digunakan peneliti dalam memilih sampel pada penelitian ini, disusun dengan bahasa yang lebih natural dan mudah dipahami:

1. Perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2024.
2. Perusahaan makanan dan minuman tersebut wajib sudah mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama rentang waktu 2020-2024.
3. Perusahaan yang memiliki data keuangan yang lengkap dan memadai untuk digunakan dalam perhitungan variabel-variabel penelitian selama periode 2020-2024.

Dengan kata lain, peneliti hanya mengambil sampel dari perusahaan makanan dan minuman yang tercatat secara resmi di BEI, memiliki laporan tahunan yang lengkap, serta data keuangan yang dapat mendukung analisis selama lima tahun terakhir.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
2.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
3.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
4.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
5.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
6.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7.	STTP	PT Siantar Top Tbk
8.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sumber : www.idx.co.id(2025)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Data yang digunakan berupa data kuantitatif yang diperoleh dari sumber sekunder, yaitu dengan mengambil data langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6. Teknik Analisa Data

Menurut (Rijali, 2019) teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang sudah dikumpulkan dari lapangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, pembuatan tabel yang menampilkan data sesuai variabel dan responden tersebut, penyajian data untuk tiap variabel yang diteliti, serta perhitungan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Maros & Juniar, 2016)

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknik SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) yang berfungsi mengolah dan

menganalisis data penelitian, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. SPSS membantu dalam pengolahan data secara cepat dan akurat serta menyediakan berbagai metode analisis statistik seperti uji t, uji f, dan analisis regresi. Selain itu, SPSS juga memudahkan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga mempermudah interpretasi hasil penelitian.

3.6.1. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti ketika ingin memprediksi atau meramalkan bagaimana variabel dependen (yang menjadi fokus pengukuran) akan berubah, dengan memperhatikan dua atau lebih variabel independen yang berperan sebagai faktor prediktor dan nilai-nilainya bisa diatur atau bervariasi (dinaik-turunkan). Dengan kata lain, analisis ini diterapkan jika jumlah variabel independennya minimal dua (Farhana & Perdana, 2023)

Model matematis dari regresi linear berganda dengan dua prediktor dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = *Return On Equity*

a = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi

X₁ = *Current Ratio*

X₂ = *Debt To Equity Ratio*

X₃ = *Total Asset Turnover*

Sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian, perlu terlebih dahulu dilakukan serangkaian pengujian asumsi klasik guna memastikan data memenuhi syarat analisis regresi yang valid. Pengujian ini meliputi uji normalitas untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal, uji multikolinearitas untuk mendeteksi adanya hubungan linier yang terlalu kuat antar variabel independen, uji heteroskedastisitas guna memastikan varians residual konstan di seluruh rentang variabel, serta uji autokorelasi untuk memastikan tidak adanya korelasi antar residual berurutan. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa semua asumsi tersebut terpenuhi, maka data dinyatakan layak digunakan dan model regresi linear berganda dapat diterapkan untuk analisis hipotesis dengan hasil yang dapat dipercaya.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dibuat dapat memberikan estimasi yang akurat, tidak bias, dan konsisten. Dengan kata lain, jika model tersebut memenuhi kriteria ini, maka hasil analisis regresi tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar rekomendasi, baik untuk menambah pengetahuan maupun untuk menyelesaikan masalah dalam praktik (Alita et al., 2021)

Untuk melakukan regresi linear berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar dapat mendeteksi apakah terdapat penyimpangan dari asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam model regresi tersebut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang kita gunakan dalam penelitian tersebar secara normal atau tidak. Menurut (Ahadi & Zain, 2023) data yang baik untuk digunakan dalam model regresi biasanya berbentuk distribusi normal atau mendekati normal. Cara mengetahuinya adalah dengan membandingkan data asli dengan distribusi normal yang ideal. Data normal biasanya berbentuk seperti lonceng (kurva bell). Dalam penelitian ini, kami menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengecek normalitas data. Keputusan hasil uji ini berdasarkan nilai p-value adalah:

- a. Jika $p < 0,05$, maka data dianggap tidak normal.
- b. Jika $p > 0,05$, maka data dianggap normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengecek apakah varians sisa (residual) dari model regresi tetap konsisten dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut (Kelley & Twyman, 2020) jika variansnya berbeda-beda, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Adapun cara membaca hasil uji ini adalah:

- a. Jika grafik residual menunjukkan pola tertentu, misalnya bergelombang atau menyempit, itu berarti ada heteroskedastisitas.
- b. Namun, jika titik-titik residual tersebar acak tanpa pola dan berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menguji apakah variabel-variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi terlalu (Azzahra et al., 2020). Idealnya, variabel bebas tidak saling berkorelasi agar model regresi menghasilkan estimasi yang akurat. Untuk mengukur ini, digunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10, maka tidak ada masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika VIF lebih dari 10 dan tolerance kurang dari 0,10, berarti multikolinearitas ada dalam model (Nakarmi, 2024)

3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah cara untuk mengecek apakah suatu pernyataan atau dugaan tentang sebuah karakteristik dalam suatu kelompok benar atau tidak, dengan memanfaatkan data yang diambil dari sebagian kecil kelompok tersebut (Habibi, 2023)

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat (dependen). Pengaruh ini bisa dilihat dari tanda (positif atau negatif) dan tingkat signifikansi (nilai probabilitasnya). Jika variabel bebas memiliki tanda negatif, artinya pengaruhnya negatif terhadap variabel terikat. Suatu variabel bebas dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Untuk mengetahui arti masing-masing koefisien dalam

regresi berganda, kita bandingkan nilai t hitung setiap variabel dengan nilai t tabel pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$).

Menurut (Tafonao et al., 2022), korelasi yang signifikan bisa diukur dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya pasangan rank

Dengan ketentuan :

a. Bentuk pengujian

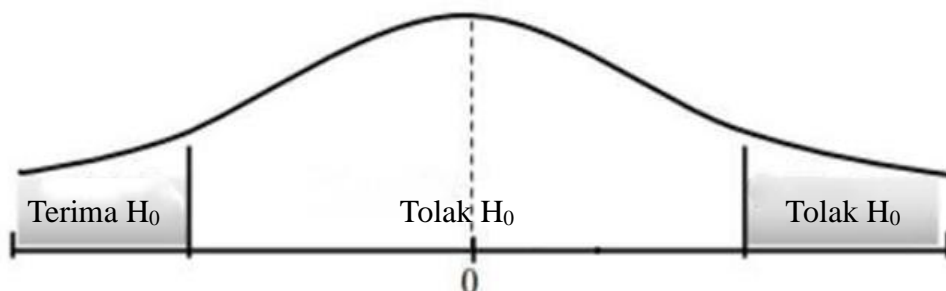
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$



Gambar 3.1 Kurva uji t

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengecek apakah semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, uji ini membantu kita mengetahui apakah variabel-variabel independen secara kolektif memengaruhi variabel dependen. Hipotesis yang diuji adalah apakah ada hubungan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengukurnya, digunakan rumus khusus dalam uji F.

$$Fh = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Dimana:

Fh = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

n = Jumlah anggota sampel

k = Jumlah variabel independen

Ketentuan :

a. Bentuk pengujian

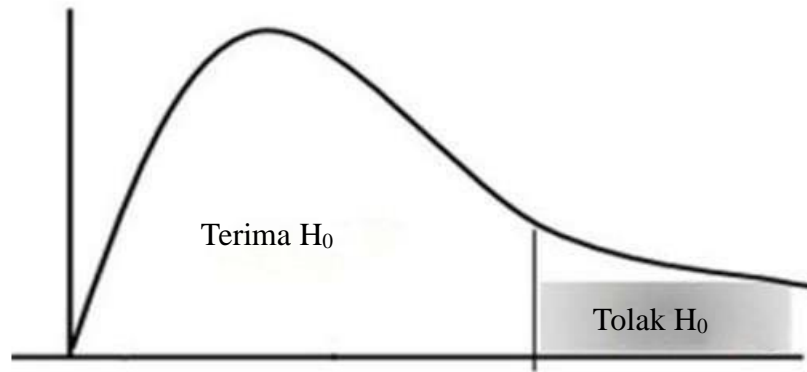
$H_0 : \beta = 0$ Tidak ada pengaruh antara X1, X2 dan X3 terhadap Y

$H_a : \beta \neq 0$ Ada pengaruh antara X1, X2 dan X3 terhadap Y

b. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 Ditolak jika Fhitung > Ftabel

H_0 Diterima jika Fhitung < Ftabel



Gambar 3.2 Kurva uji f

F didasarkan pada derajat kebebasan sebagai berikut :

1. Derajat Pembilang = k
2. Derajat Penyebut = $(n - k - 1)$

3.6.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipakai untuk mengukur sejauh mana perubahan pada variabel bebas dapat menjelaskan perubahan pada variabel terikat.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai korelasi

100% = Presentase kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Objek penelitian ini adalah perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 sampai 2024, dengan total 32 perusahaan sebagai populasi dan 8 perusahaan yang dipilih sebagai sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan total *asset turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan. Dari total populasi sebanyak 32 perusahaan, dilakukan proses penyaringan yang menghasilkan 24 perusahaan dieliminasi untuk memastikan kualitas dan integritas data. Adapun rincian kriteria pengeluaran sampel adalah sebagai berikut:

1. Status Perdagangan (6 Perusahaan): Perusahaan yang mengalami delisting atau suspensi perdagangan dalam jangka panjang. Emiten seperti BUDI dan HOKI, tercatat mengalami suspensi lebih dari 24 bulan atau terancam delisting akibat kinerja keuangan yang buruk dan ketidakpatuhan terhadap regulasi BEI. Hal ini mengakibatkan ketidaklengkapan laporan tahunan selama periode pengamatan 2023-2024.

2. Ketersediaan Data Keuangan (10 Perusahaan): Perusahaan dengan data keuangan yang tidak memadai atau terdapat anomali signifikan. Beberapa emiten menunjukkan rasio keuangan ekstrem ($>20x$), *Return on Assets* (ROA) atau ekuitas negatif secara konsisten, serta kerugian besar. Kondisi ini menyebabkan data tidak memenuhi asumsi normalitas dan kelayakan untuk analisis statistik.
3. Konsistensi Laporan Tahunan (8 Perusahaan): Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten. Beberapa emiten tercatat gagal menerbitkan laporan lengkap secara berturut-turut akibat keterlambatan audit (lebih dari 3 bulan) atau proses restrukturisasi, meskipun status pencatatannya masih aktif di BEI.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi seluruh syarat sebagai sampel akhir. Jumlah ini representatif untuk studi sejenis di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana rasio sampel akhir umumnya berkisar antara 20-25% dari populasi untuk menjaga reliabilitas data. Dengan demikian, jumlah sampel ini dianggap memadai untuk memenuhi kebutuhan analisis dalam penelitian ini.

4.1.1. *Return On Equity*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024 berdasarkan data yang tersedia:

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat rata-rata nilai *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2024 sebesar 1,99. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, terdapat satu tahun dengan nilai ROE di atas rata-rata, yaitu tahun 2020 sebesar 4,99, dan empat tahun di bawah rata-rata, yaitu tahun 2021 sebesar 3,93, tahun 2022 sebesar 0,59, tahun 2023 sebesar 0,16, dan tahun 2024 sebesar 0,26.

Tabel 4.1
Data Return On Equity Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman
Tahun 2020 – 2024

No.	Kode	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
1.	INDF	0,08	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08
2.	CPIN	0,16	0,14	0,11	0,09	0,12	0,13
3.	ADES	0,19	0,47	0,76	0,23	0,23	0,38
4.	COCO	38,95	30,26	3,24	0,36	1,00	14,76
5.	CAMP	0,05	0,10	0,12	0,13	0,10	0,10
6.	CEKA	0,12	0,12	0,14	0,08	0,16	0,12
7.	STTP	0,24	0,19	0,16	0,19	0,21	0,20
8.	ROTI	0,09	0,09	0,09	0,11	0,18	0,11
Rata-rata		4,99	3,93	0,59	0,16	0,26	1,99

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* mengalami penurunan setelah tahun 2020 dan terus menurun hingga mencapai titik terendah pada tahun 2023, kemudian mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2024. Secara rata-rata, *Return On Equity* menurun selama periode tersebut, yang dapat disebabkan oleh penurunan laba bersih.

4.1.2. *Current Ratio*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan total aset lancar terhadap total kewajiban lancar perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan rata-rata nilai *Current Ratio* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2024 berdasarkan data yang tersedia :

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Current Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020–2024 sebesar 1884,71. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, terdapat dua tahun di bawah rata-rata dan tiga tahun di atas rata-rata. Dua tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2020 sebesar 174,84 dan tahun 2021 sebesar 1680,48. Sedangkan tiga tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2022 sebesar 2478,96, tahun 2023 sebesar 2399,11, dan tahun 2024 sebesar 2690,15.

Tabel 4.2
Data *Current Ratio* Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman
Tahun 2020 – 2024

No.	Kode	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
1.	INDF	1373,26	13419,25	17860,04	19171,43	21503,55	14665,51
2.	CPIN	2,53	2,01	1,76	1,65	2,48	2,08
3.	ADES	2,97	2,51	3,20	4,12	4,04	3,37
4.	COCO	2,00	1,95	1946,03	1,94	1,33	390,65
5.	CAMP	13,27	13,31	10,67	6,43	5,05	9,75
6.	CEKA	4,66	4,80	9,95	7,29	4,74	6,29
7.	STTP	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01
8.	ROTI	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01
Rata-rata		174,84	1680,48	2478,96	2399,11	2690,15	1884,71

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* mengalami peningkatan selama tiga tahun dan penurunan selama dua tahun. Artinya, secara rata-rata nilai kinerja keuangan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan signifikan pada nilai beberapa perusahaan, seperti pada tahun 2022 yang mencapai 2478,96 dan tahun 2024 sebesar 2690,15, meskipun pada beberapa tahun sebelumnya terjadi fluktuasi nilai yang cukup besar.

4.1.3. Debt To Equity Ratio

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan membiayai asetnya melalui hutang dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga menunjukkan struktur pembiayaan dan tingkat risiko keuangan perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024:

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020–2024 sebesar 43,67. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, terdapat tiga tahun di atas rata-rata dan dua tahun di bawah rata-rata. Empat tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2021 sebesar 42,95, tahun 2022 sebesar 43,24, tahun 2023 sebesar 45,39, dan tahun 2024 sebesar 55,99. Dua tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2020-2021.

Tabel 4.3
Data Debt to Equity Ratio Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman
Tahun 2020 – 2024

No.	Kode	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
1.	INDF	1,06	1,07	1,93	1,88	0,42	1,27
2.	CPIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	ADES	0,37	0,34	232,80	205,44	194,10	126,61
4.	COCO	0,96	1,12	1,03	2,24	2,90	1,65
5.	CAMP	0,13	116,70	0,14	0,14	0,16	23,45
6.	CEKA	242,69	223,45	108,54	153,01	249,63	195,46
7.	STTP	0,31	0,19	0,17	0,12	0,10	0,18
8.	ROTI	0,77	0,77	1,34	0,30	0,61	0,76
Rata-rata		30,79	42,95	43,24	45,39	55,99	43,67

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* mengalami penurunan pada tahun 2024 setelah mengalami peningkatan selama empat tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, *debt to equity ratio* cenderung mengalami peningkatan rata-rata selama periode 2020 hingga 2023. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan penggunaan hutang dalam struktur pembiayaan perusahaan yang diiringi dengan fluktuasi modal sendiri pada perusahaan makanan dan minuman tersebut.

4.1.4. Total Asset Turnover

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *asset turnover*. Total *asset turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi total *asset turnover*, berarti perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan keseluruhan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan total *asset turnover* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024:

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai total *asset turnover* pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2024 sebesar 10,33. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, terdapat tiga tahun di atas rata-rata dan dua tahun di bawah rata-rata. Tiga tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2021 sebesar 10,45, tahun 2023 sebesar 12,33, dan tahun 2024 sebesar 11,13. Dua tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2020 sebesar 7,86 dan tahun 2022 sebesar 9,89.

Tabel 4.4
Data Debt to Equity Ratio Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman
Tahun 2020 – 2024

No.	Kode	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
1.	INDF	12,67	13,00	1,39	0,14	13,40	8,12
2.	CPIN	11,07	14,28	19,47	26,56	18,19	17,91
3.	ADES	4,96	3,52	3,54	3,85	3,71	3,92
4.	COCO	0,02	0,02	0,25	3,00	3,06	1,27
5.	CAMP	21,72	10,99	9,31	8,91	11,93	12,57
6.	CEKA	2,00	28,64	27,86	41,27	24,63	24,88
7.	STTP	5,78	7,61	7,85	5,20	3,79	6,04
8.	ROTI	4,63	5,52	9,45	9,72	10,33	7,93
Rata-rata		7,86	10,45	9,89	12,33	11,13	10,33

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

Hal ini menunjukkan bahwa total *asset turnover* mengalami peningkatan selama tiga tahun dan penurunan selama dua tahun. Artinya, total *asset turnover* secara rata-rata mengalami peningkatan, yang disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan perusahaan yang diikuti oleh kestabilan total aktiva selama periode tersebut.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan dan keandalan model regresi dalam penelitian. Beberapa uji yang sering dipakai dalam asumsi klasik adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dalam regresi, baik variabel terikat maupun variabel bebas, mengikuti distribusi normal.

Salah satu metode yang sering digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan pengujian ini, dapat diketahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya, memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika nilai *Asymp. Sig.* < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80625032
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.076
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa residual tidak berdistribusi berbeda secara signifikan dari distribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,079 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data residual memenuhi asumsi normalitas.

Nilai masing-masing variabel (CR, DER, TATO, dan ROE) dapat diasumsikan berdistribusi normal, sesuai dengan nilai signifikansi uji yang berada di atas 0,05. Nilai mean sebesar 0,000 dan standar deviasi 0,806 juga mendukung bahwa distribusi residual cukup mendekati distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik harus bebas dari multikolinearitas, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas. Salah satu cara menguji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana nilai VIF yang baik tidak boleh melebihi 5 atau 10.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinearitas pada data yang sudah diolah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.502	.593		12.642	<,001		
	CR	-.058	.032	-.174	-1.795	.081	.948	1.055
	DER	.024	.043	.053	.553	.583	.966	1.035
	TATO	-.682	.079	-.828	-8.651	<,001	.977	1.023

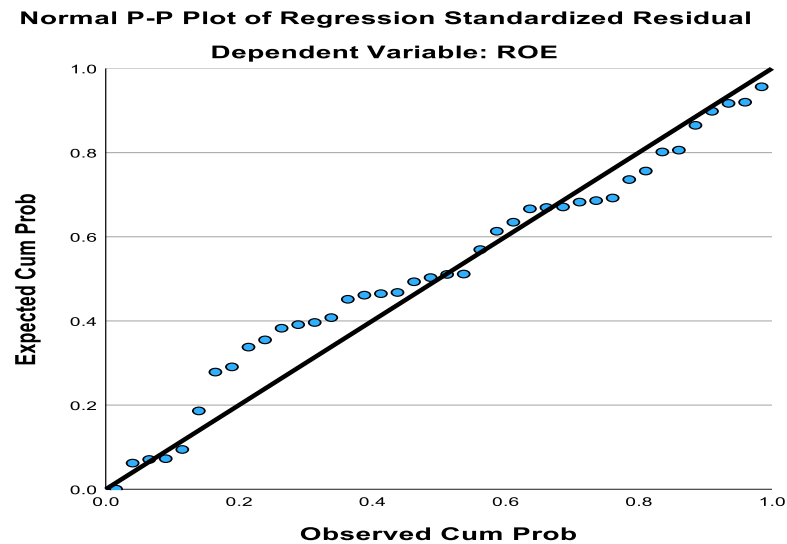
a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 27

Dari tabel 4.6, dapat dilihat bahwa semua variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai toleransi sebesar $0,948 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,055 < 5$. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai toleransi sebesar $0,966 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,035 < 5$. Sedangkan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai toleransi sebesar $0,977 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,023 < 5$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala *multikolinearitas* pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi konsisten atau tidak pada setiap pengamatan. Jika varians residual sama atau konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda-beda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa metode untuk mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas pada varians error dalam model regresi, dan dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah dengan menganalisis diagram *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*.



Sumber : Data Diolah SPSS Versi 27

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) mengikuti garis diagonal secara merata dari kiri bawah ke kanan atas dan tidak menyimpang jauh dari garis tersebut. Titik-titik data tersebut tidak berkumpul di satu tempat maupun membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2. Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengkaji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat tiga variabel independen yang dianalisis, yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan total *asset turnover*, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah *return on equity*.

Tabel 4.7
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.502	.593		12.642	<,001
	CR	-.058	.032	-.174	-1.795	.081
	DER	.024	.043	.053	.553	.583
	TATO	-.682	.079	-.828	-8.651	<,001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui nilai-nilai variabel bebas sebagai berikut :

1. Konstanta = 7,502
2. *Current Ratio* (CR) = -0,058
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) = 0,024
4. *Total Asset Turnover* (TATO) = -0,682

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diperoleh persamaan berikut:

$$Y = 7,502 - 0,058X_1 + 0,024X_2 - 0,682X_3$$

Jadi, persamaan di atas bermakna jika:

1. Konstanta sebesar 7,502 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* diasumsikan bernilai nol, maka nilai *Return on Equity* sebesar 7,502.
2. Nilai koefisien regresi *current ratio* sebesar -0,058 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *current ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on equity* menurun sebesar 0,058 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

3. Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar 0,024 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *debt to equity ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on equity* meningkat sebesar 0,024 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
4. Nilai koefisien regresi total *asset turnover* sebesar -0,682 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel total *asset turnover* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on equity* menurun sebesar 0,682 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

4.2.3. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana masing-masing variabel independen memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji t bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.502	.593		12.642	<,001
	CR	-.058	.032	-.174	-1.795	.081
	DER	.024	.043	.053	.553	.583
	TATO	-.682	.079	-.828	-8.651	<,001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa hasil uji t (pengaruh variabel X secara parsial terhadap Y) sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- c. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% (0,05), dengan kata lain jika nilai p (probabilitas) $> 0,05$ maka pengaruh variabel dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya jika nilai p $< 0,05$ maka pengaruh variabel dinyatakan signifikan.

1) Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 27, diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \text{sebesar } -1,795$$

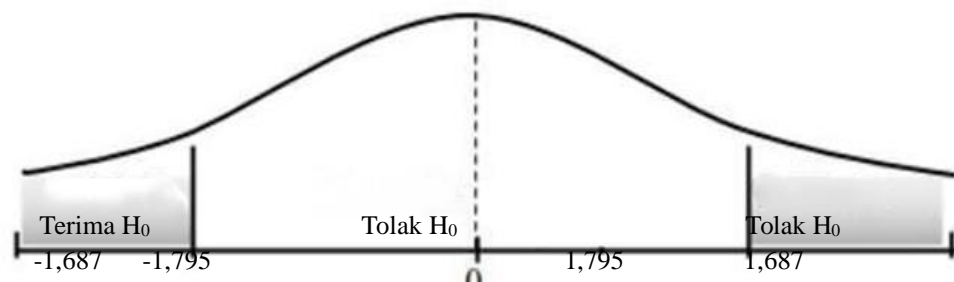
$$t_{tabel} = \alpha = 0,05$$

$$(n-k) = 40 - 3 = 37, \text{ diperoleh nilai } t_{tabel} \text{ sebesar } 1,687$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* diperoleh t_{hitung} sebesar -1,795 sehingga $t_{hitung} < -1,687$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,079 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Pengujian Hipotesis 2 : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara individual (parsial) dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 27, diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 0,553$$

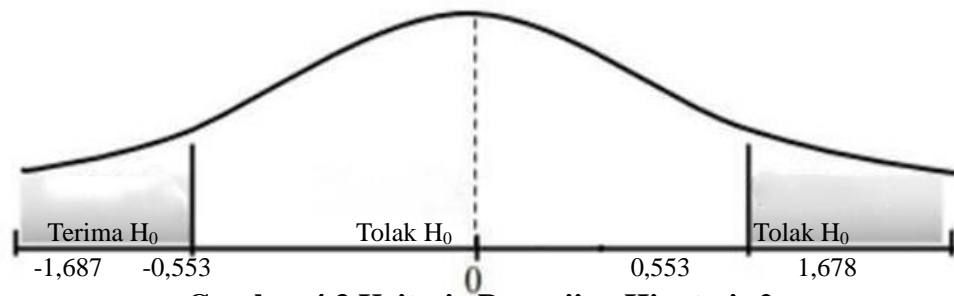
$$t_{tabel} = \alpha = 0,05$$

$$(n-k) = 40 - 3 = 37 \text{ adalah } 1,687$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,553 yang berada di antara -1,687 dan 1,687 dan mempunyai angka signifikansi sebesar 0,583 $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Equity

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel Total Asset Turnover berpengaruh secara individual (parsial) dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 27, diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -8,651$$

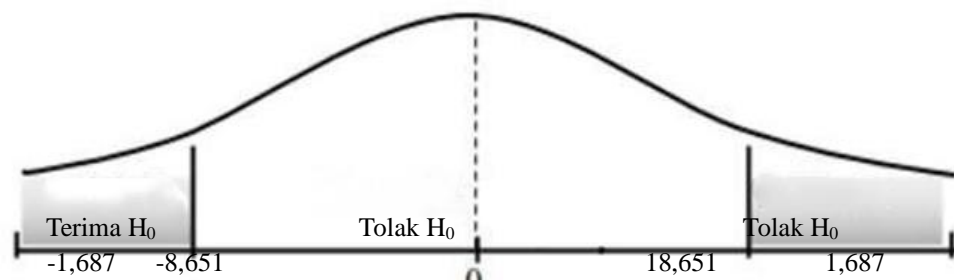
$$t_{tabel} = \alpha = 0,05$$

$$(n-k) = 40 - 3 = 37 \text{ adalah } 1,687.$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* diperoleh t_{hitung} sebesar -8,651 yang berada di bawah -1,687, serta mempunyai angka signifikansi (p) kurang dari 0,001 ($< 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.9
Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.294	3	17.765	25.226	<,001 ^b
	Residual	25.352	36	.704		
	Total	78.645	39			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 4.9 untuk menguji hipotesisnya maka dilakukan uji f pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai $f_{tabel} = 40$ adalah sebagai berikut :

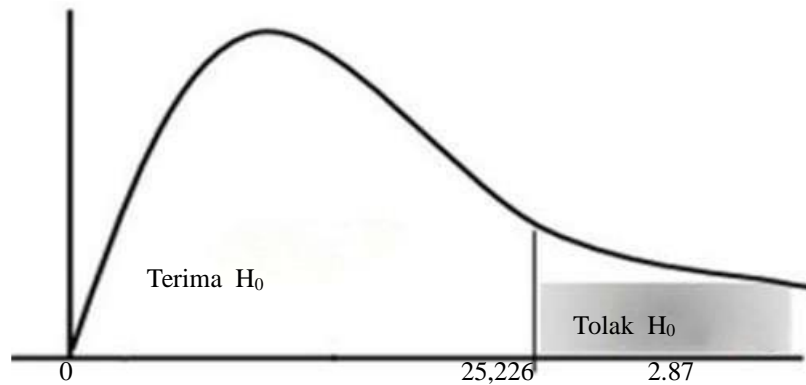
$$F_{hitung} = 25,226$$

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 40 - 3 - 1 = 36 \text{ adalah } 2.87$$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika : $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



Gambar 4.5 Kriteria Uji f

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 25,226 dengan tingkat signifikansi sebesar $< 0,001$ sedangkan nilai F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan $df1 = 3$ dan $df2 = 36$ sebesar 2,87. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,226 > 2,87$) yang artinya H_0 ditolak dan H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4. Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R-square* atau koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model regresi. Nilai *R-square* berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar dan model regresi dianggap semakin baik. Berikut adalah hasil pengujian statistik dari nilai koefisien determinasi pada data penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.823 ^a	.678	.651	.83917	.678	25.226

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 27

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,678 \times 100\% \\
 &= 67,8\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai *R-square* yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,678 atau 67,8%. Hal ini menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 67,8% variasi dari variabel *Return On Equity* (ROE), sedangkan sisanya sebesar 32,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.2.5. Pembahasan Hasil Analisis Data

Analisis hasil penelitian ini membahas kesesuaian temuan dengan teori, pendapat, dan penelitian terdahulu, serta pola perilaku yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Selanjutnya, akan dijelaskan hasil analisis temuan penelitian secara rinci sebagai berikut:

4.2.5.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia, dilakukan uji hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 27 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* sebesar -1,795, sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 37 adalah 1,687. Kriteria pengambilan keputusan adalah menerima H_0 apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan menolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$. Karena didapatkan t_{hitung} (-1,795) < $-t_{tabel}$ (-1,687), serta nilai signifikansi sebesar $0,079 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh ini mengindikasikan bahwa perubahan *current ratio* perusahaan turut memengaruhi tingkat pengembalian modal yang diperoleh pemegang saham *return on equity*. Tidak adanya pengaruh ini mengindikasikan bahwa perubahan *current ratio* perusahaan tidak memengaruhi tingkat pengembalian modal yang diperoleh pemegang saham *return on equity*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas jangka pendeknya, sebagaimana tercermin dari *current ratio*, tidak berdampak signifikan terhadap efisiensi penggunaan modal pemilik perusahaan dalam konteks sektor makanan dan minuman periode 2020-2024.

Current ratio merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa mampu sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu utang atau tagihan yang harus segera dibayar. Rasio ini menunjukkan jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan dan bisa digunakan untuk menutup kewajiban-kewajiban tersebut saat jatuh tempo. Dengan kata lain, *current ratio* menjadi tolak

ukur seberapa aman kondisi keuangan perusahaan dalam hal likuiditas (Kartika et al., 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sinuhaji et al., 2025), (Nur'Aini et al., 2020) dan (Pratiwi et al., 2021) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.5.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, uji hipotesis secara parsial dilakukan menggunakan uji t. Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 27 menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,553, sementara nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 37 adalah 1,687. Kriteria pengambilan keputusan adalah menerima H_0 jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan menolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$. Karena nilai t_{hitung} (0,553) berada di antara -1,687 dan 1,687 serta nilai signifikansi sebesar $0,583 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh ini mengindikasikan bahwa perubahan *debt to equity ratio* tidak turut memengaruhi tingkat pengembalian modal yang diperoleh pemegang saham *return on equity*. Hal ini terjadi karena struktur utang perusahaan yang tercermin dari *debt to equity*

ratio tidak berdampak langsung pada efisiensi penggunaan modal sehingga tidak *memengaruhi return on equity* secara signifikan.

Debt to asset ratio (DER) merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar proporsi utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai seluruh asetnya. Dengan kata lain, DER menggambarkan seberapa banyak aset perusahaan yang berasal dari pinjaman atau utang. DER penting karena memberi gambaran tentang tingkat ketergantungan perusahaan pada dana pinjaman dalam menjalankan operasionalnya. Semakin tinggi DER, berarti perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk mendanai asetnya, sehingga risiko keuangan bisa meningkat (Sanjaya & Sipahutar, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Monika Dachi et al., 2024), (Nuarta et al., 2025) dan (Zulkifli & Febriyantoro, 2025) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.5.3. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Equity

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh total *asset turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dilakukan uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t. Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 27 menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel total *asset turnover* sebesar -8,651, sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 37 adalah 1,687. Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria menerima H_0 jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan menolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$. Karena nilai t_{hitung} (-8,651) berada

di bawah -1,687, serta nilai signifikansi (p) kurang dari 0,001 ($< 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa total *asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh ini mengindikasikan bahwa perubahan total *asset turnover* turut memengaruhi tingkat pengembalian modal yang diperoleh pemegang saham *return on equity*. Hal ini terjadi karena efisiensi pemanfaatan seluruh aset perusahaan, yang tercermin dari total *asset turnover*, berdampak langsung pada peningkatan laba dan penggunaan modal sehingga memengaruhi *return on equity* secara signifikan.

Perusahaan yang tidak mengelola total asetnya dengan baik cenderung tidak menggunakan aset tersebut secara maksimal dalam operasionalnya, sehingga keuntungan yang didapat juga menjadi kurang optimal. Semakin cepat perputaran aset, artinya perusahaan bisa memaksimalkan penggunaan semua aset untuk meningkatkan penjualan, yang akhirnya mendorong pertumbuhan laba. Sebaliknya, jika perputaran aset menurun, laba bersih yang diperoleh perusahaan juga akan semakin rendah (Cahyani, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Wahyuni, 2023) (Rachmat & Ade, 2023), dan (Priantoro et al., 2024) yang menyatakan bahwa total *asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.5.4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2024, diketahui bahwa uji hipotesis secara simultan menggunakan uji f menghasilkan nilai f_{hitung} sebesar 25,226 dan f_{tabel} sebesar 2,87. Dengan demikian, f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($25,226 > 2,87$) dengan tingkat signifikansi 0,001, artinya H_0 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan total aset lancar terhadap total kewajiban lancar. Semakin besar *current ratio*, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancar.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan membiayai asetnya melalui hutang dibandingkan modal sendiri, sehingga mencerminkan struktur pembiayaan dan risiko keuangan perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio*, makin besar risiko perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Total asset turnover adalah rasio yang mengukur efektivitas penggunaan total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *total asset*

turnover, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan penjualan dan laba.

Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa total *asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Pratiwi et al., 2021), (Kurniasari, 2020), dan (Rachmat & Ade, 2023) yang menyatakan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan (Argananta, 2017), (Cahyaningrum & Aziz, 2020) dan (Moch. Dzulkirom, 2023) yang menyimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* memiliki pengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Pengaruh ini menunjukkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola likuiditas, struktur modal, dan efisiensi aset berdampak pada pengembalian modal sendiri atau *return on equity* yang diperoleh perusahaan selama periode tersebut.

1. *Current Ratio* (CR) Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan tingginya nilai *Current Ratio* pada sampel penelitian (rata-rata 1884,71 dengan fluktuasi ekstrem seperti pada INDF) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat berlebih namun tidak serta-merta dikonversi menjadi profitabilitas. Sebab utama kondisi ini adalah perusahaan menahan aset lancar dalam bentuk kas atau persediaan yang terlalu besar sebagai langkah pertahanan menghadapi ketidakpastian ekonomi, seperti inflasi dan kenaikan harga bahan baku selama periode 2020-2024, yang mengakibatkan dana yang menganggur tersebut tidak diinvestasikan kembali ke dalam operasional yang menghasilkan laba. Akibatnya, meskipun kemampuan membayar utang jangka pendek aman, likuiditas tinggi tidak memberikan kontribusi

langsung terhadap peningkatan laba bersih yang menjadi pembilang dalam ROE, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tinggi tidak sama dengan profitabilitas tinggi dalam konteks sektor ini pada periode tersebut.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan nilai DER yang fluktuatif dengan rata-rata 43,67 dan variasi ekstrem pada perusahaan seperti CEKA (195,46) serta ADES (126,61) menunjukkan bahwa struktur pendanaan berbasis utang tidak secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas pemegang saham. Sebab utama kondisi ini adalah manajemen perusahaan cenderung memprioritaskan stabilitas keuangan dengan mengandalkan pendanaan ekuitas daripada *leverage* agresif, serta beban bunga yang stabil atau bahkan menggerus laba bersih ketika utang tidak dialokasikan untuk ekspansi produktif. Akibatnya, penambahan utang tidak secara otomatis meningkatkan laba setelah pajak yang menjadi komponen utama ROE, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan utang sebagai instrumen *leverage* tidak berfungsi efektif dalam mendongkrak pengembalian modal pemegang saham secara individual pada periode penelitian ini.
3. *Total Asset Turnover* (TATO) Berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan sektor makanan dan minuman merupakan industri padat aset yang membutuhkan efisiensi tinggi dalam pemanfaatan pabrik, mesin dan persediaan untuk menghasilkan penjualan.

Sebab utama kondisi ini adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola aset totalnya secara efektif akan langsung berdampak pada peningkatan volume penjualan dan skala ekonomi operasional, di mana perputaran aset yang cepat mencerminkan produktivitas tinggi dalam mengubah investasi aset menjadi pendapatan. Akibatnya, efisiensi TATO yang optimal akan mendorong kenaikan laba operasional dan laba bersih yang secara langsung meningkatkan nilai ROE, sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi penggunaan aset total menjadi variabel dominan dan kunci utama dalam menentukan kinerja profitabilitas serta pengembalian modal pemegang saham pada industri ini.

4. *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* Secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai R-square sebesar 67,8%, hal ini dikarenakan kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dinilai dari satu rasio secara terpisah melainkan merupakan hasil interaksi sinergis antara likuiditas, struktur modal dan efisiensi operasional. Sebab utama kondisi ini adalah meskipun CR dan DER tidak signifikan secara parsial, keduanya tetap membentuk fondasi keuangan yang mendukung kelancaran operasional, di mana likuiditas yang memadai mencegah gangguan arus kas dan struktur modal yang stabil menjaga keberlangsungan jangka panjang, yang kemudian baru dapat dioptimalkan oleh efisiensi TATO untuk menghasilkan laba. Akibatnya, kombinasi ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi ROE sebesar 67,8%,

menunjukkan bahwa sinergi antara pengelolaan likuiditas, kebijakan pendanaan, dan produktivitas aset menciptakan lingkungan keuangan yang kondusif bagi penciptaan nilai bagi pemegang saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan holistik dalam manajemen keuangan tetap esensial meskipun pengaruh parsial masing-masing variabel bervariasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat dari jumlah *current ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat bahwa *current ratio* memiliki nilai yang cukup tinggi (rata-rata 1884,71) yang mengindikasikan adanya aset lancar yang menganggur *idle assets*. Oleh karena itu, ada baiknya perusahaan tidak sekadar mempertahankan likuiditas tinggi, melainkan melakukan realokasi aset lancar yang tidak produktif, seperti kas berlebih atau persediaan menumpuk ke dalam investasi operasional yang menghasilkan laba, sehingga likuiditas tetap terjaga tanpa mengorbankan potensi peningkatan profitabilitas pemegang saham.
2. Melihat dari nilai *debt to equity ratio* dari data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat bahwa rasio ini memiliki fluktuasi dan nilai yang cukup tinggi namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) karena beban bunga yang stabil atau bahkan berpotensi menggerus laba bersih. Oleh sebab itu, di masa yang akan datang perusahaan perlu lebih

selektif dalam menggunakan pendanaan berbasis utang, memprioritaskan pendanaan internal atau ekuitas, melakukan *refinancing* utang dengan biaya bunga lebih rendah, serta memastikan bahwa setiap penambahan utang dialokasikan untuk ekspansi yang benar-benar produktif agar dapat meningkatkan laba secara maksimal tanpa membebani struktur keuangan perusahaan.

3. Melihat dari nilai total *asset turnover* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat adanya kenaikan dan penurunan yang terjadi setiap tahunnya yang menggambarkan belum stabilnya efisiensi pemanfaatan aset, padahal TATO terbukti berpengaruh signifikan dan dominan terhadap *Return On Equity* (ROE). Oleh karena itu, ada baiknya perusahaan menjadikan efisiensi perputaran aset sebagai fokus strategis utama dengan meningkatkan kapasitas produksi, percepatan siklus penjualan, pengurangan *downtime* mesin, serta strategi pemasaran yang agresif supaya setiap rupiah aset yang dimiliki berkontribusi maksimal terhadap generasi pendapatan dan laba perusahaan dapat meningkat dari tahun ke tahun.
4. Melihat dari nilai *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan total *asset turnover* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat adanya fluktuasi namun secara simultan ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 67,8% variasi *Return On Equity* (ROE). Oleh sebab itu, perusahaan sebaiknya tidak mengelola ketiga rasio tersebut secara

terpisah, melainkan menerapkan strategi keuangan terintegrasi dengan memposisikan likuiditas (CR) dan struktur modal (DER) sebagai fondasi stabilitas yang mendukung efisiensi operasional (TATO) sebagai penggerak utama profitabilitas, serta melakukan monitoring berkala melalui *financial dashboard* dan evaluasi kinerja triwulanan agar laba yang diperoleh menjadi maksimal.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang diteliti hanya *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan total *asset turnover*, padahal masih banyak faktor lain yang memengaruhi *return on equity*.
2. Periode penelitian terbatas hanya 5 tahun (2020-2024).
3. Sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang digunakan hanya 8 perusahaan.
4. Sulitnya mendapatkan data laporan keuangan perusahaan secara lengkap dan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, Vol. 6 No., 11–19.
- Alita, D., Putra, A. D., & Darwis, D. (2021). Analysis of classic assumption test and multiple linear regression coefficient test for employee structural office recommendation. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(3), 295.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. 17(2), 1–36.
- Alvionita, C., Maharani, Y., & Zahmari, Z. (2024). Pengaruh Perputaran Total Aset dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, 11(2), 35.
- Alwi, P. P. S., Nurlaila, N., & Atika, A. (2023). Pengaruh Piutang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Pendapatan Pada PT. Astra International Tbk. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 144–159.
- Amal, B., Nursalsabila, A. P., Almira, A. D., Amanda, D., Amelia, D., Nabilla, I. I., & Febriyanti, I. (2024). Analisis Profit Margin, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu (Periode 2021-2023). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(12), 4519–4526.
- Argananta, R. J. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(10), 1–19.
- Azzahra, G., Herrhyanto, H., & Nar, F. A. (2020). Regresi Ridge Parsial untuk Data yang Mengandung Masalah Multikolinearitas. *EurekaMatika*, 8(1), 39–55.
- Batubara, H. C. (2022). Profitabilitas Dan Debt To Equity Ratio (Der) Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 4, 455–470.
- Beigham, E., & Houston, J. F. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Banyuning. *Fundamentals Of Financial Management*, 12(3), 988–1002.
- Berk, J., DeMarzo, P., & Harford, J. (2015). *Fundamental of Corporate Finance*. 773.

- Cahyani, R. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) dan Net Profit Margin (Npm) terhadap Return on Assets (RoA) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022 Article Info Abstrac. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 99–108.
- Cahyaningrum, F. D., & Aziz, A. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. *Journal of Accounting and Capital Markets*, Vol. 3 No.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Menguji Apakah Program Perawatan Mandiri Mengurangi Penggunaan Layanan Kesehatan dan Meningkatkan Kesehatan pada Pasien Gagal Jantung Akut—Studi Guided HF*. 7(1), 10–23.
- Eka, N. F., & Nafisah, N. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), 366–387.
- Elizabeth, E., Dermawan, S., & Santoso, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016 – 2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 853.
- Farhana, N. A., & Perdana, A. (2023). Penerepan Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Memodelkan Peningkatan Perguruan Tinggi Di Kota Medan. *Jurnal Deli Sains Informatika*, 2(2), 45–52.
- Fathony, A. A., Vidya, S. S., & Hafidulloh, D. (2023). Pengaruh Total Ekuitas dan Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2021). *AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(01), 15–29.
- Febiwandio, Y., & Puteri, H. E. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus: Bank Umum Syariah Periode 2015-2020). *Ensiklopedia of Journal*, 5(1), 152–159.
- Firmansyah, B. R., & Yuniningsih, Y. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 33.
- Fitriani, D., & Febriyanti, B. F. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal on Education*, 5(3), 10205–10215.
- Fitriyana, M. R., Rudi, K., Dian, P., & Ida, F. (2025). Pengaruh Current Ratio,

- Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Perbankan Di Bei 219-2023. *Manajemen*, 5(1), 379–389.
- Fridson, M. S. (2017). *The Analysis and Use of Financial Statements*, 2nd ed. (a review)Fridson, Martin S. *The Analysis and Use of Financial Statements*, 2nd ed. (a review). *Financial Analysts Journal*. Vol. 54, 2017.
- Griffin, P. A. (2015). *Financial Statement Analysis*. In wiley (Ed.), *Finding Alphas: A Quantitative Approach to Building Trading Strategies* (hal. 119–125).
- Habibi, A. (2023). Kajian Simulasi Distribusi Sampling, Teorema Limit Pusat dan Estimasi Parameter. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika dan Ekonometrika*, 3(1), 1–27.
- Hanafi. (2018). Analisis Laporan Keuangan Analisis Laporan Keuangan (Empat). In *Buku*. Rajawali Pers.
- Hantono, H. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Equity pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Valid Jurnal Ilmiah*, 18(1), 63–72.
- Hasna, S. S., & Melan, S. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(5), 341–357.
- Herlinawati, E., & Heryani, Y. (2016). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2008 – 2015. *Jurnal Indonesia Membangun*, 1(1), 46–61.
- Hikmah, N., Muniarty, P., Studi Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S. (2024). YUME : Journal of Management Analisis Current Ratio Pada PT Indofood Sukses Makmur, TBK. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 617–626.
- Ikhwan, R., Lasmana, A., & Mukmin, M. N. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Margin Laba Bersih terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur. *ProBank*, 8(2), 151–164.
- Izzah, N., Richmayati, M., & Sandra, E. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Liga Ilmu Serantau*, 1(2), 78–92.
- Kartika, A., Amidana, H. A., Kurnia, D. A., & Ainun Najib, M. T. (2018). Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, 7(2), 67–80.
- Kasmir, K. (2018). Analisis Laporan Keuangan. In *Rajawali Pers* (Vol. 2, Nomor 2).
- Kelley, D., & Twyman, M. (2020). Biasing in an Independent Core Observer

- Model Artificial General Intelligence Cognitive Architecture. *Procedia Computer Science*, 169, 535–541.
- Khoiriyah, U. (2019). Manajemen Ekuitas: Ekuitas Pemegang Saham Dalam Perseroan. *Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 11(1), 1–14.
- Kholifah, N. ur. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Debt To Equity Ratio (Der) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
- Kornlert, P., & Sincharoonsak, T. (2022). the Research and Development of Information Asymmetry Assessment. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 14(3), 227–248.
- Kristanti, M. L. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi Dan Barang Konsumsi) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 2(09), 1335–1346.
- Kurniasari, E. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(5), 86–95.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Marcelina, D. A., & Cahyono, K. E. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(2), 15–18.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Marthalova, R. A., & Ngatno, N. (2020). Analisa Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) dengan Return on Equity (ROE) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 132–141.
- Martias, A., Rachmawati, S., Sudirja, S., & Wahyuhening F, F. (2024). Analisis Forecast Dan Valuation Manajemen Fixed Asset Pada Perusahaan Idx30 Bursa Efek Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 1082–1095.
- Moch. Dzulkrirom, M. S. R. A. P. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 2(4), 661–672.
- Monika Dachi, J., Pratama, A., & Lubis, M. Y. (2024). the Effect of Company

- Size, Roa, Roe, and Der on F&B Company Csr on Idx 2017-2022. *Journal of Social Research*, 3(3).
- Mulyani, E. L., & Budiman, A. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1), 11–17.
- Nakarmi, S. S. (2024). Multi-collinearity in Research and Wayforward. *Kaladarpan*, 4(1), 85–91.
- Naufal, M. D., & Salim, D. F. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return on Equity pada Perusahaan Fintech Lending di Indonesia Priode 2019-2021. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 146–156.
- Ndruru, F., & Ananda, P. (2025). Impact of factors influencing capital structure: An analysis of the literature on public companies in emerging markets. *Journal of Economic, Business & Accounting Research*, 2(2).
- Nuarta, E., Arimbawa, I. G., Alwan, Mahmood Maarof Abdullah, A., Damayanti, E., & Suyono, J. (2025). The Influence Of Debt Asset Ratio (DAR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) In FOOD & Beverages Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In 2016 - 2018. *International Conference of Business and Social Sciences*, 1(1 SE-International Conference of Business and Social Sciences).
- Nur'Aini, T., Sa'adah, L., & Rahmawati, I. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(1), 59–71.
- Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 2(4), 661–672.
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268–278.
- Priantoro, W., Ratih, R. nur, & Kusumaningrat, M. (2024). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO) dan nilai Tukar Rupiah terhadap return saham*. 10(April), 1012–1021.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Parju, Renika Hasibuan Alchudri, Munir Nurchayati Sri, S., Setyobudi, Z. A., & Supriadi, Y. (2022). *Analisis Laporan Keuangan. Dalam Analisis Laporan Keuangan* (Rida Ristiyana (ed.); Nomor January 2023). PT Global Eksekutif Teknologi.

- Puspitasari, S. M. (2024). Analisis Faktor Keuangan terhadap Laba Bersih Perusahaan Consumer Non-Cyclicals di BEI. *MASMAN Master Manajemen*, 2(4), 191–207.
- Putra, A. A., Sarra, S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Periode 2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 122–132.
- Rachmat, R., & Ade, D. N. (2023). Pengaruh Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1447–1453.
- Rambe, I., & Arif, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover, terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
- Rifa, A., & Ni, L. S. (2024). The Effect of Financial Ratio on Profit Growth in Infrastructure Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 2(1), 88–107.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Rolanda, I., & Laksmiwati, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 11(1), 1.
- Rumondang, S. S., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., H Silaban, I. J., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 DI BEI. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(3), 255–261.
- Sagala, I. A., Wahyuni, W., Pane, C. J., Yolanda, E., Yanti, N. F., & Panggabean, Maya Sabirina, S. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada Perusahaan Consumer Goods Industry. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 856.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Singh, D. S., Awasthi, D. Y., Srivastava, D. S., & Sharma, D. B. (2024). Fundamentals Of Financial Management. In *Fundamentals Of Financial Management*. chagage learning.
- Sinuhaji, R. B. B., Rostina, C. F., & Fauzi, F. (2025). the Effect of Debt To Equity

- Ratio and Return on Assets on Stock Returns in Property Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 3(3), 924–935.
- Siswanto, E. (2021). Manajemen Keuangan Dasar. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1). Universitas Negeri Malang.
- Sudaryanti, D. S., & Sahroni, N. (2016). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Price Earning Ratio (Per) (Studi Empiris Pada Pt. Holcim Indonesia Tbk.). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1), 40–47.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31.
- Suwarsa, T., & Aicha, H. R. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Tafonao, A., Waruwu, Y., & Manao, A. (2022). Pengaruh Bauran Promosi (Promotion Mix) Terhadap Keputusan Pembelian di Indomaret Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nias Selatan*, 5(2), 23–33.
- Vina, R., Wafiyah, S., Juwainah, J., Anditha, W. S., Avriliani, D. S., & Tri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 168–190.
- Wahyuni, N., & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi Penelitian Asosiasi. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 14(9), 1–16.
- Wahyuni, S. F. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Inventory Turnover terhadap Return on Equity. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 5(1), 1–12.
- Wairisal, P. L. (2024). Implikasi Return On Equity (ROE) Dalam Membangun Kinerja Perusahaan yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, 1(4), 238–249.
- Widarti, A., Sudaryo, Y., & Sofiati, N. A. (2021). Analisis Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(03), 22–42.
- Zulkifli, Z., & Febriyantoro, M. T. (2025). Current Ratio and Debt to Equity Ratio as Determinants of Return on Equity in Food and Beverage Companies. *International Journal of Business, Law, and Education*, 6(2), 1070–1081.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 5105/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/27/5/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 27/5/2025

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suci Maila Andani
NPM : 2205160468
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Di era digital saat ini, perilaku konsumtif mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti rendahnya literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, serta lemahnya kontrol diri yang menyebabkan mahasiswa kurang mampu mengelola keuangan secara bijak. Di sisi lain, perkembangan teknologi pembayaran digital, seperti digital payment dan QRIS, turut mendorong perubahan kebiasaan belanja mahasiswa yang semakin praktis dan instan. Namun, belum sepenuhnya dipahami bagaimana persepsi kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap sistem pembayaran digital ini memengaruhi intensitas belanja mahasiswa. Kurangnya kajian spesifik di lingkungan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FEB UMSU) terkait pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal terhadap perilaku konsumtif mahasiswa menjadi celah penting yang perlu diteliti secara mendalam.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Era Digital
2. Pengaruh Digital Payment Terhadap Kebiasaan Berbelanja Online Melalui Kepercayaan Dan Kemudahan Sebagai Variabel Mediasi
3. Pengaruh Penggunaan Qris Terhadap Kebiasaan Berbelanja Melalui Persepsi Kemudahan Dan Keamanan Sebagai Variabel Mediasi

Objek/Lokasi Penelitian : Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Suci Maila Andani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten M. Hidayat No. 1, Medan, Telp. 061-4614567, Kode Pos 20138

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 5105/IDL/SKR/MAN/TEB/UMSU/27/3/2025

Nama Mahasiswa : Suci Maila Andani

NPM : 2205160468

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Tanggal Pengajuan Judul : 27/5/2025

Nama Dosen Pembimbing^{*)} :

IRMA CHRISTIANA, SE, MM

Judul Disetujui^{**)} :

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur SUB Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di BEI 2020-2024

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si.)

Medan, 26 Juni 2025

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar Lc-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1743K/BAK-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 2339/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 04 Shafar 1447 H
30 Juli 2025 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jl. Juanda Baru No A5-A6, Pasar Merah Barat Kec. Medan Kota
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Suci Maila Andani
Npm : 2205160468
Jurusan : Manajemen
Semester : VI (Enam)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia.

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA.
NIDN : 0109086502

Embusan :
1. Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menetapkan surat ini agar dibuktikan
benar dan bertanggung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f/umsuMEDAN](#)

[umsuMEDAN](#)

[umsuMEDAN](#)

[umsuMEDAN](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 2339 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal :

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

Nama : Suci Maila Andani

N P M : 2205160468

Semester : VI (Enam)

Program Studi : Manajemen

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia.

Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal 30 Juli 2026 Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 04 Shafar 1447 H
30 Juli 2025 M

Dekan



Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

Pembusuan :

1. Pertiinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Dasri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Suci Maila Andani
NPM : 2205160468
Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE., M.M
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang jelaskan secara dg. variabel yg diteliti (current), gunakan data mentah	9/juli 2025	
Bab 2	Teori bersumber dari 2 teori/pendapat Perbaiki kerangka konsep	11/juli 2025	
Bab 3	Perbaiki pengujian	22/juli 2025	
Daftar Pustaka	- Sitasi artikel dosen - gunakan mendeley	27/juli 2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	-	16/juni 2025	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace selesai bimbingan lanjut	29/juli 2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E, M.Si.

Medan, 29 Juli 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Irma Christiana, SE., M.M

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Jumat, 15 Agustus 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Suci Maila Andani
N .P.M. : 2205160468
Tempat / Tgl.Lahir : Bandar Setia 06 Mei 2004
Alamat Rumah : Jalan perhubungan dusun IX
Judul Proposal : Pengaruh current ratio debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on equity pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Perbaiki penulisan judul
Bab I	Kalimat penjelasan diperhalus
Bab II	Gambar paradigma diperbaiki
Bab III	Jadwal penelitian diperbaiki
Lainnya	lengkapi penjelasan penulisan sampel
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Jumat, 15 Agustus 2025*

TIM SEMINAR

Ketua

Agus Sani
Agus Sani, S.E., M.Sc.

Pembimbing

Irma Christiana
Irma Christiana S.E., M.M

Sekretaris

Arif Pratama Marpaung
Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.

Pembanding

Susi Handayani
Susi Handayani, S.E., M.M.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Jumat*,
15 Agustus 2025 menerangkan bahwa:

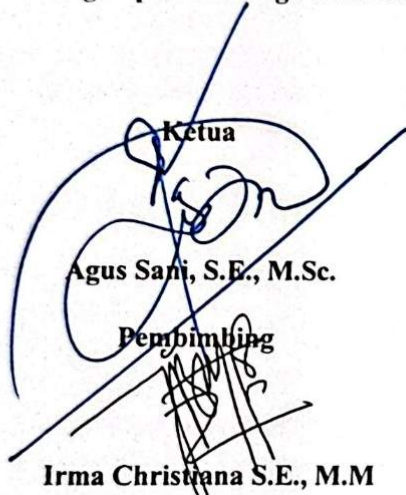
Nama : Suci Maila Andani
N.P.M. : 2205160468
Tempat / Tgl.Lahir : Bandar Setia 06 Mei 2004
Alamat Rumah : Jalan perhubungan dusun IX
Judul Proposal : Pengaruh current ratio debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on equity pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Irma Christiana S.E., M.M*


Medan, *Jumat*, 15 Agustus 2025

TIM SEMINAR

Ketua


Agus Sani, S.E., M.Sc.


Pembimbing


Irma Christiana S.E., M.M

Sekretaris


Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.

Pemanding


Susi Handayani, S.E., M.M.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan


Assoc.Prof. Ade Gurawan, SE., M.Si.
NIDN : 0 1 0 5 0 8 7 6 0 1



MSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/IIU/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

or : 121/II.3-AU/UMSU-05/F/2026
: -
: MENYELESAIKAN RISET

Medan, 23 Rajab 1447 H
13 Januari 2026 M

da Yth.
k / Ibu Pimpinan
Efek Indonesia

at

amu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

an hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Ibu pimpin, untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang mengikuti mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang akan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

n Mahasiswa tersebut adalah :

: Suci Maila Andani

2205160468

er : VII (Tujuh)

n : Manajemen

Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

amu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si

NIDN: 0107087801

isan :
arinasal



Indonesia Stock Exchange
MEMBER OF **wfe** WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00010/BEL.PSR/01-2026
Tanggal : 15 Januari 2026

Kepada Yth. : Dr. Radiman, S.E., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Suci Maila Andani
NIM : 2205160468
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Suci Maila Andani
NPM : 2205160468
Tempat dan tanggal lahir : Bandar Setia, 06 Mei 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Perhubungan Dusun IX
Anak Ke : 4 dari 4 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sukidi
Nama Ibu : Musiani
Alamat : Jln. Perhubungan Dusun IX

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 105289
2. SMP MTs. Amin Darussalam
3. SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
4. Tahun 2022-2026, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 09 Februari 2026

Suci Maila Andani